

**LAPORAN PRAKTIKUM KOMUNITAS**

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN RAWAN SOSIAL  
EKONOMI MELALUI PELATIHAN KETERAMPILAN  
PEMASARAN PRODUK REMPEYEK DI DESA  
CIHERANG KECAMATAN KADUGEDE  
KABUPATEN KUNINGAN**

**Pembimbing:**

**Dr. Raden Enkeu Agiati, M.Si.**

**Dra. Evi Nurhayati, M.Si.**

**Oleh:**

**Venti Kusumastuti**

**NRP. 21.04.239**



**PROGRAM STUDI PEKERJAAN SOSIAL  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL  
BANDUNG  
2024**

# **LAPORAN PRAKTIKUM KOMUNITAS**

## **PEMBERDAYAAN PEREMPUAN RAWAN SOSIAL EKONOMI MELALUI PELATIHAN KETERAMPILAN PEMASARAN PRODUK REMPEYEK DI DESA CIHERANG KECAMATAN KADUGEDE KABUPATEN KUNINGAN**

**Pembimbing:**

**Dr. Raden Enkeu Agiati, M.Si.**

**Dra. Evi Nurhayati, M.Si.**

**Oleh:**

**Venti Kusumastuti**

**21.04.239**



**PROGRAM STUDI PEKERJAAN SOSIAL  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL  
BANDUNG  
2024**

# LAPORAN PRAKTIKUM KOMUNITAS

## PEMBERDAYAAN PEREMPUAN RAWAN SOSIAL EKONOMI MELALUI PELATIHAN KETERAMPILAN PEMASARAN PRODUK REMPEYEK DI DESA CIHERANG KECAMATAN KADUGEDE KABUPATEN KUNINGAN

Oleh:

Venti Kusumastuti

NRP. 21.04.239

Telah disetujui pada tanggal: 18 Desember 2024

Oleh:

Pembimbing I



Dr. R. Enkeu Agiati, M.Si.

Pembimbing II



Dra. Evi Nurhayati, M.Si.

Mengetahui

Ketua Program Studi Pekerjaan Sosial

Program Sarjana Terapan

Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung



  
Dr. Denti Kardeti, M.Si.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. karena atas berkah, rahmat, dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktikum Komunitas Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung yang berjudul "Pemberdayaan PRSE melalui pelatihan keterampilan pemasaran produk rempeyek di Desa Ciherang, Kecamatan Kadugede, Kabupaten Kuningan" dengan tepat waktu.

Pembuatan laporan ini disusun sebagai hasil kegiatan praktikum komunitas yang dilaksanakan di Desa Ciherang, Kecamatan Kadugede yang dilaksanakan mulai dari 28 Oktober 2024 sampai dengan 06 Desember 2024.

Saya menyadari bahwa laporan ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Suharna, S.Sos, MP , Ph.D., selaku Direktur Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung.
2. Dr. Denti Kardeti, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pekerjaan Sosial Program Sarjana Terapan Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung;
3. Dr. Rahmat Syarif H, MPS. Sp., selaku Kepala Laboratorium Pekerjaan Sosial Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung
4. Dr. Enkeu Agiati, M.Si., selaku Supervisor kami yang mengarahkan dalam melaksanakan kegiatan, membimbing, dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan penulisan laporan praktikum;
5. Dr. Evi Nurhayati M.Si., selaku Supervisor kami yang mengarahkan dalam melaksanakan kegiatan, membimbing, dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan penulisan laporan praktikum;
6. Masjda selaku Kepala Desa Ciherang yang telah menerima praktikan untuk melaksanakan praktikum di Desa Ciherang.
7. Maman Suherman selaku pendamping lapangan praktikan di lapangan yang telah memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan maupun bantuan selama proses pelaksanaan Praktikum Komunitas.
8. Seluruh Tim Kerja Masyarakat (TKM) yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu dalam setiap tahapan pemecahan masalah Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) di Desa Ciherang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan dari Bapak/Ibu/Saudara/I sekalian yang telah banyak membantu baik dalam kegiatan

praktikum meupun penulisan laporan praktikum. Penulis beranggapan bahwa Laporan Praktikum Komunitas ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan.

Bandung, 07 Desember 2024

Venti Kusumastuti  
21.04.239

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan manfaat Praktikum Komunitas .....	3
1.2.1 Tujuan Laporan Praktikum Komunitas ini adalah .....	3
1.2.2 Manfaat Praktikum .....	4
1.3 Sasaran .....	5
1.4 Sistematika Penulisan Laporan .....	5
<b>BAB II LANDASAN KONSEPTUAL PRAKTIKUM KOMUNITAS</b> .....	7
2.1. Metode Pekerjaan Sosial .....	7
2.1.1 Definisi Pekerjaan Sosial dengan Komunitas .....	7
2.1.2 Tujuan Model Pendekatan dalam <i>Community Work</i> .....	7
2.1.3 Strategi dan Taktik dalam <i>Community Work</i> .....	8
2.1.4 Teknik dalam <i>Community Work</i> .....	8
2.1.5 Pengetahuan dalam <i>Community Work</i> .....	9
2.1.6 Keterampilan dalam <i>Community Work</i> .....	10
2.1.7 Definisi Pekerjaan Sosial dengan Kelompok ( <i>Group Work</i> ) .....	10
2.1.8 Tujuan <i>Group Work</i> .....	10
2.1.9 Tipe-Tipe Kelompok .....	10
2.1.10 Teknik dalam <i>Group Work</i> .....	11
2.1.11 Keterampilan dalam <i>Group Work</i> .....	11
2.2 Tahapan dalam Proses Pekerjaan Sosial .....	12
2.2.1 Membangun Relasi (Dialog).....	12
2.2.2 Asesmen (Discovery) .....	12
2.2.3 Rencana Intervensi ( <i>Discovery</i> ) .....	12
2.2.4 Intervensi ( <i>Development</i> ).....	12
2.2.5 Evaluasi ( <i>Development</i> ).....	13
2.2.6 Terminasi dan Rujukan ( <i>Continuity</i> ) .....	13
2.3 Peranan Pekerja Sosial dalam <i>Community Work</i> dan <i>Group Work</i> .....	13
2.3.1 Peran sebagai <i>Assesor</i> .....	13
2.3.2 Peran sebagai <i>Fasilitator</i> .....	13
2.3.3 Peran sebagai <i>Social Planner</i> .....	14
2.3.4 Peran sebagai <i>Edukator</i> .....	14
2.4 Tinjauan konseptual yang terkait dengan kasus yang ditangani .....	14
2.4.1 Tinjauan Tentang Penyuluhan .....	14
2.4.2 Tinjauan Tentang Pemberdayaan .....	15
2.4.11 Tinjauan Tentang Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) .....	15
2.5 Regulasi yang mendukung penanganan kasus .....	16
<b>BAB III KONTEKS PRAKTIKUM KOMUNITAS</b> .....	17
3.1 Gambaran Umum Komunitas Desa Cihrerang Kecamatan Kadugede ...	17

3.2	Program/Layanan Desa Ciherang .....	25
3.3	Profil Penerima Manfaat Program/Layanan Komunitas .....	26
<b>BAB IV PELAKSANAAN INTERVENSI KOMUNITAS .....</b>		<b>29</b>
4.1.	Tahap <i>Dialogue</i> .....	29
4.2.	Tahap Asesmen (Discovery) .....	37
4.3.	Tahap Rencana Intervensi (Discovery) .....	45
4.4.	Tahap Intervensi (Development) .....	51
4.5.	Tahap Evaluasi ( <i>Development</i> ) .....	54
4.6.	Tahap Terminasi dan Rujukan ( <i>Continuity</i> ).....	56
<b>BAB V PRAKTIK BAIK PRAKTIKUM KOMUNITAS .....</b>		<b>58</b>
5.1	Integrasi/Keterkaitan/ Saling Melengkapi Metode Community Work dan Group Work serta Capaian terbaik dari Praktikum Komunitas.....	58
5.2	Refleksi Praktikan (Pengalaman Praktikum untuk pengembangan Diri an Pengembangan Profesional Calon Pekerja Sosial, Dilema Etik yang Dihadapi an Solusinya).....	58
5.3	Keterlibatan (Peran) Praktikan dalam Kegiatan Lokasi Praktikum Komunitas.....	59
5.4	Tantangan Praktikum Komunitas .....	61
<b>BAB VI SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>		<b>63</b>
6.1	Simpulan.....	63
6.2	Rekomendasi .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia .....	22
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	23
Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	24
Tabel 3. 4 Sarana dan Prasarana Desa Ciherang .....	25
Tabel 4. 1 Prioritas Masalah Desa Ciherang.....	42
Tabel 4. 2 Identifikasi dan Jumlah Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) Desa Ciherang .....	43
Tabel 4. 3 Data Persebaran PRSE di Desa Ciherang .....	45

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 4. 1 Persebaran Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS).....	42
Bagan 4. 2 Struktur Tim Kerja Masyarakat (TKM) PRSE Desa Ciherang .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Ciherang .....	17
Gambar 3. 2 Peta Desa Ciherang .....	18
Gambar 4. 1 Penerimaan Mahasiswa Praktikan oleh Kepala Desa.....	29
Gambar 4. 2 Pertemuan dengan Kepala Desa dan Pendamping Lapangan .....	30
Gambar 4. 3 Sosialisasi PPKS dan PSKS .....	30
Gambar 4. 4 Kunjungan ke Tokoh Masyarakat .....	32
Gambar 4. 5 Kunjungan ke Kepala Dusun.....	33
Gambar 4. 6 Kunjungan ke Ketua BUMDes.....	34
Gambar 4. 7 Kunjungan ke Ketua Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).....	35
Gambar 4. 8 Pertemuan dengan Pengurus BUMDes .....	35
Gambar 4. 9 Proses Pengemasan Kerupuk Lidah .....	36
Gambar 4. 10 Kegiatan Posyandu di Desa Ciherang .....	36
Gambar 4. 11 Musyawarah Desa.....	37
Gambar 4. 12 Kegiatan Perngajian .....	37
Gambar 4. 13 Pelaksanaan Asesmen dengan Teknik MPA.....	40
Gambar 4. 14 Pelaksanaan Asesmen dengan Teknik Diagram Venn .....	41
Gambar 4. 15 Asesmen dengan salah satu PRSE .....	44
Gambar 4. 16 Proses Pelaksanaan Pembuatan Rencana Tindak Lanjut.....	46
Gambar 4. 17 Proses Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan.....	52
Gambar 4. 18 Pemasaran Produk Rempyek di Windujanten Expo.....	53
Gambar 4. 19 Proses Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan .....	53
Gambar 4. 20 Proses Pelaksanaan Evaluasi Hasil .....	54
Gambar 4. 21 Proses Pelaksanaan Kegiatan Terminasi.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Kelompok Praktikum Komunitas .....	68
Lampiran 2 Struktur Organisasi Kelompok 21 .....	69
Lampiran 3 Time Schedule Pelaksanaan Praktikum Komunitas .....	70
Lampiran 4 Daftar Hadir Bimbingan Pra Lapangan .....	71
Lampiran 5 Daftar Hadir Praktikum Komunitas .....	72
Lampiran 6 Berita Acara Pelaksanaan Sosialisasi PPKS dan PSKS .....	75
Lampiran 7 Daftar Hadir Sosialisasi PPKS dan PSKS .....	76
Lampiran 8 Berita Acara Pelaksanaan Rembug Warga .....	79
Lampiran 9 Daftar Hadir Pelaksanaan Rembug Warga .....	80
Lampiran 10 Berita Acara dan Daftar Hadir Penyuluhan .....	82
Lampiran 11 Berita Acara dan Daftar Hadir Pemberdayaan Masyarakat .....	83
Lampiran 12 Daftar Hadir Evaluasi Partisipatif .....	84
Lampiran 13 Daftar Hadir Lokakarya .....	85
Lampiran 14 Catatan Proses .....	87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan masalah-masalah kesejahteraan sosial di Indonesia semakin meningkat seiring dengan bertambahnya kompleksitas sisi kehidupan dan lapisan masyarakat, baik di kota maupun di desa. Hal ini menuntut kehadiran profesi yang dapat mengimbangi dan menjawab berbagai tantangan permasalahan sosial secara cermat dan tepat. Demikian halnya dengan kebutuhan akan tenaga pekerja sosial profesional yang mempunyai kompetensi berdasarkan kajian ilmu yang dipelajari untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial telah menjadi sebuah kebutuhan yang sangat penting.

Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung merupakan Perguruan Tinggi Kedinasan di bawah Kementrian Sosial Republik Indonesia yang bertujuan untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan menghasilkan tenaga-tenaga profesional di bidang pelayanan kesejahteraan sosial. Sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai misi untuk menyiapkan tenaga profesional di bidang pekerja sosial maka, Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung senantiasa terus mengembangkan metode dan teknik pembelajaran yang berpegang pada prinsip pengembangan dan pemberdayaan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ketenagakerjaan yang ahli di bidang pelayanan kesejahteraan sosial baik bagi instansi pemerintah maupun lembaga masyarakat.

Praktikum Komunitas merupakan proses pembelajaran yang memadukan hasil belajar di kelas, pembekalan intensif sebelum praktikum, supervisi pra lapangan dan penerapan di lapangan pada konteks komunitas (masyarakat, organisasi, kebijakan). Praktikum Komunitas dilakukan melalui penerapan kompetensi pekerjaan sosial aras makro pada tahapan pertolongan yaitu tahap membangun relasi (*dialog*), asesmen dan penyusunan rencana intervensi (*discovery*), pelaksanaan intervensi dan evaluasi (*development*), hingga terminasi serta rujukan (*continuity*) ke Pemerintah Kelurahan/Desa di tingkat Kabupaten.

Praktikum Komunitas dilaksanakan di komunitas desa dan kelurahan di tingkat kabupaten yang dinilai dapat menjadi wahana proses pembelajaran bagi mahasiswa. Lokasi praktikum komunitas bagi mahasiswa Program Studi Pekerjaan Sosial Program Sarjana Terapan Politeknik Kesejahteraan Sosial pada

tahun 2024 dilaksanakan di Kabupaten Kuningan pada 23 desa di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Cigugur, Kecamatan Kadugede dan Kecamatan Nusaherang. Pemilihan lokasi Praktikum Komunitas didasarkan pertimbangan bahwa Kabupaten Kuningan merupakan salah satu wilayah kerja dari Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung sehingga diharapkan bahwa ada keterkaitan dan kesinambungan program penanganan masalah kesejahteraan sosial di wilayah tersebut. Disamping juga bahwa Kabupaten Kuningan masih memiliki permasalahan kesejahteraan sosial terutama kemiskinan bahkan kemiskinan ekstrim yang tinggi berdasarkan data dan informasi yang diperoleh. Dalam hal ini, Desa Ciherang menjadi salah satu lokasi praktikan yang ditentukan untuk melaksanakan praktikum komunitas.

Desa Ciherang merupakan salah satu desa yang termasuk dalam Kecamatan Kadugede. Desa Ciherang memiliki 6 dusun diantaranya Dusun Manis, Dusun Pahing, Dusun Puhun, Dusun Cicangkrung, Dusun Sukamaju, dan Dusun Wage. Terdapat beberapa permasalahan kesejahteraan sosial yaitu salah satunya perempuan rawan sosial ekonomi (PRSE) di Desa Ciherang. Secara spesifik, Sebagaimana yang tertuang berdasarkan Peraturan Menteri Sosial No. 8 Tahun 2012. Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) yaitu seorang perempuan dewasa menikah, belum menikah atau janda dan tidak mempunyai penghasilan cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

Pada tahun 2024 kelompok Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) di Desa Ciherang sesuai dengan karakteristik kelompok Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) menurut Peraturan Menteri Sosial No. 8 Tahun 2012 yaitu sebanyak 126 orang, diantaranya 27 orang Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) di Dusun Sukamaju, 14 orang Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) di Dusun Manis, 24 orang Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) di Dusun Pahing, 12 orang Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) di Dusun Wage, 12 orang Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) di Dusun Cicangkrung, dan 37 orang Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) Dusun Puhun. Kelompok Perempuan Rawan Sosial (PRSE) membutuhkan keterampilan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan serta mengelola potensi yang ada, maka perlunya pemberdayaan perempuan (Karwati, 2017).

Permasalahan pada Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) di Desa Ciherang seringkali berkaitan dengan kurangnya pendapatan, kurangnya keterampilan untuk membuka suatu usaha, dan tingkat pendidikan yang rendah sehingga tidak dapat mendapatkan pekerjaan. Salah satu solusi untuk meningkatkan kesejahteraan perempuan di Desa Ciherang adalah melalui pemberdayaan ekonomi berbasis produk lokal, seperti rempeyek. Rempeyek adalah salah satu makanan tradisional yang memiliki permintaan pasar yang cukup tinggi, baik di tingkat lokal maupun regional. Dengan memanfaatkan keterampilan memasak yang dimiliki oleh perempuan di desa, produk rempeyek dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan yang signifikan.

Pemasaran produk rempeyek tidak hanya memberikan peluang ekonomi bagi perempuan, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian mereka. Melalui pelatihan keterampilan, akses informasi mengenai pemasaran, dan dukungan dalam pengembangan produk, perempuan di Desa Ciherang dapat diberdayakan untuk mengelola usaha kecil mereka sendiri. Selain itu, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan media sosial, mereka dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan produk.

Pemberdayaan perempuan melalui pemasaran produk rempeyek diharapkan dapat menciptakan efek yang positif, tidak hanya bagi individu tetapi juga bagi keluarga dan komunitas secara keseluruhan. Dengan meningkatnya pendapatan keluarga, diharapkan dapat memperbaiki kualitas hidup, pendidikan anak, serta kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, program pemberdayaan ini sangat penting untuk dilaksanakan sebagai upaya untuk mengurangi ketimpangan sosial ekonomi dan meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan desa.

## **1.2 Tujuan dan manfaat Praktikum Komunitas**

Pada pelaksanaan Praktikum Komunitas terdapat tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut uraian tentang tujuan umum dan tujuan khusus dalam pelaksanaan Praktikum Komunitas:

### **1.2.1 Tujuan Laporan Praktikum Komunitas ini adalah**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum Praktikum Komunitas ini adalah untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan penyuluhan sosial juga

pemberdayaan pada masyarakat di Desa Ciherang Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pelaksanaan Praktikum Komunitas adalah agar mahasiswa memiliki:

- 1) Keterampilan menerapkan prinsip-prinsip dasar, nilai dan etika pekerjaan sosial dalam seluruh pelaksanaan praktikum.
- 2) Keterampilan memahami dan menerapkan tahapan pertolongan pekerjaan sosial generalis.
- 3) Keterampilan mengidentifikasi dan memahami beberapa teori yang digunakan dalam praktik pekerjaan sosial pada aras makro serta regulasi yang relevan.
- 4) Keterampilan memahami konteks praktikum dan sasaran praktikum di komunitas
- 5) Keterampilan mempraktikan nilai, pengetahuan dan keterampilan pekerjaan sosial pada aras makro, khususnya pada tahap membangun relasi (*dialog*), asesmen dan penyusunan rencana intervensi (*discovery*), intervensi, dan evaluasi (*development*), sampai dengan terminasi dan rujukan (*continuity*) melalui penanganan masalah dan pengembangan potensi dan sumber komunitas.

### 1.2.2 Manfaat Praktikum

Adapun manfaat Praktikum Komunitas bagi mahasiswa, lembaga Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung, dan masyarakat serta pemerintah lokal sebagai berikut:

#### 1.2.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat Praktikum Komunitas bagi mahasiswa adalah memperoleh pembelajaran dalam hal:

1. Diterapkannya prinsip-prinsip dasar, nilai dan etika pekerjaan sosial dalam seluruh pelaksanaan praktikum.
2. Dipahami dan diterapkannya tahapan pertolongan pekerjaan sosial generalis.
3. Teridentifikasi dan dipahaminya beberapa teori yang digunakan dalam praktik pekerjaan sosial pada aras makro serta regulasi yang relevan.
4. Dipahaminya konteks praktikum dan sasaran praktikum di komunitas.
5. Diterapkannya nilai, pengetahuan dan keterampilan pekerjaan sosial pada aras makro, khususnya pada tahap membangun relasi (*dialog*), asesmen dan

penyusunan rencana intervensi (*discovery*), intervensi, dan evaluasi (*development*), sampai dengan terminasi dan rujukan (*continuity*).

6. terselesaikannya penanganan masalah atau pengembangan potensi/sumber komunitas di lokasi praktikum, melalui kegiatan penyuluhan sosial dan atau pemberdayaan masyarakat.

#### **1.2.2.2 Manfaat Bagi Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung**

1. Praktikum Komunitas menjadi wahana untuk menerapkan dan menguji efektivitas berbagai kompetensi yang telah diajarkan di kelas kepada mahasiswa
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam berbagai program di komunitas
3. Menyediakan kesempatan untuk melakukan supervisi pekerjaan sosial bagi para dosen pembimbing dari kampus

#### **1.2.2.3 Manfaat Masyarakat**

1. Mendapatkan dukungan dan pendampingan dalam menganalisis dan memecahkan permasalahan komunitas
2. Mengembangkan potensi dan sumber komunitas
3. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran melalui penyuluhan serta pemberdayaan komunitas.

#### **1.3 Sasaran**

Perubahan kemampuan masyarakat dalam mengorganisasikan dan melaksanakan upaya-upaya bersama dalam kegiatan penyuluhan sosial dan peningkatan keberdayaan masyarakat, mencegah, dan menangani permasalahan sosial. Mengoptimalkan potensi dan sumber yang ada, penguatan organisasi dan kelembagaan sosial, peningkatan kemitraan, serta pengembangan kebijakan local yang relevan

Sasaran perubahan dalam praktikum komunitas mencakup:

1. Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (*target group*) penerima manfaat upaya perubahan sosial
2. Berbagai elemen warga masyarakat (*stakeholder dan shareholder*) sebagai kelompok kepentingan (*interest group*)

#### **1.4 Sistematika Penulisan Laporan**

Penulisan laporan praktikum komunitas ini disusun berdasarkan sistematika penulisan laporan sebagai berikut.

- BAB I PENDAHULUAN**, memuat tentang latar belakang praktikum komunitas, tujuan dan manfaat praktikum komunitas, sasaran, dan sistematika penulisan laporan.
- BAB II LANDASAN KONSEPTUAL PRAKTIKUM INSTITUSI**, memuat tentang metode pekerjaan sosial, tahapan dalam proses pekerjaan sosial, peranan pekerjaan sosial dalam *community work* dan *group work*, tinjauan konseptual terkait kasus yang ditangani, regulasi yang mendukung penanganan kasus
- BAB III KONTEKS PRAKTIKUM INSTITUSI**, memuat tentang gambaran umum Desa Ciherang, Program/layanan yang diberikan komunitas, dan Profil Penerima Manfaat Program/Layanan Komunitas.
- BAB IV PENANGANAN KASUS**, memuat tentang tahap persiapan sosial (*social preparation*), tahap membangun relasi (*dialog*), tahap asesmen (*discovery*), tahap rencana intervensi (*discovery*), tahap intervensi (*development*), tahap evaluasi (*development*), tahap terminasi dan rujukan (*continuity*).
- BAB V PRAKTIK BAIK PRAKTIKUM KOMUNITAS**, memuat tentang gambaran integrasi/keterkaitan/saling melengkapi metode *community work* dan *group work* dan capaian terbaik dari praktikum komunitas, refleksi praktikan (pengalaman praktikum untuk pengembangan diri dan pengembangan profesional calon pekerja sosial, dilema etik yang dihadapi dan solusinya, keterlibatan praktikan dalam kegiatan lainnya di lokasi praktikum komunitas, tantangan praktikum komunitas.
- BAB VI SIMPULAN DAN REKOMENDASI**, memuat tentang simpulan dan rekomendasi.

## BAB II

### LANDASAN KONSEPTUAL PRAKTIKUM KOMUNITAS

#### 2.1. Metode Pekerjaan Sosial

Pekerja sosial dalam menjalankan tugasnya mengadopsi pendekatan yang sistematis dan terencana dalam upaya mendorong perubahan sosial. Metode Pekerjaan Sosial merupakan kerangka kerja yang terstruktur dan konsisten, digunakan sebagai pedoman dalam memberikan layanan sosial. Pendekatan ini memungkinkan pekerja sosial untuk melakukan intervensi yang efektif dan efisien dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial. Melalui penerapan metode yang terstandarisasi, pekerja sosial dapat berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan perubahan positif dalam kehidupan individu, kelompok, dan masyarakat secara keseluruhan.

##### 2.1.1 Pengertian Pekerjaan Sosial dengan Komunitas

Pekerjaan Sosial dikenal sebagai profesi pertolongan profesional yang membantu individu, kelompok, dan masyarakat dalam melaksanakan keberfungsian sosialnya. Wardhani (2018) mendefinisikan pekerjaan sosial dengan komunitas adalah upaya membangun kemampuan komunitas untuk mengelola diri sendiri dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya melalui penguatan kapasitas individu dan kelompok.

##### 2.1.2 Model Pendekatan dalam *Community Work*

Praktikum komunitas di level desa dilakukan dengan menggunakan metode pekerjaan sosial, yaitu metode pekerjaan sosial masyarakat (*community work*) yang terdiri dari tiga jenis model pendekatan, yaitu *locality development*, *social planning*, dan *social action*.

1. *Locality Development*, model ini memandang bahwa perubahan atau pengembangan masyarakat dapat dilakukan dengan sangat baik melalui suatu partisipasi aktif dari masyarakat lokal.
2. *Social Planning*, model ini meyakini bahwa masalah yang dihadapi oleh masyarakat berhubungan dengan masalah lingkungan yang kompleks.
3. *Social Action*, model ini memiliki pandangan bahwa di dalam masyarakat terdapat suatu kelompok yang kurang beruntung (tertindas), yang perlu dibantu dan diorganisasikan dalam rangka menekan struktur kekuasaan yang menindasnya.

### 2.1.3 Strategi dan Taktik dalam *Community Work*

Berikut merupakan strategi dan taktik yang digunakan dalam intervensi pekerja sosial berbasis komunitas.

1. Kolaborasi (*Collaboration*) Sistem sasaran setuju (atau diyakinkan untuk setuju) dengan sistem kegiatan, bahwa perubahan dibutuhkan dan didukung pengalokasian sumber.
2. Kampanye (*Campaign*) Sistem sasaran mau berkomunikasi dengan sistem kegiatan, tetapi hanya sedikit kesepakatan akan perlunya perubahan, atau sistem sasaran mendukung perubahan, akan tetapi tidak mengalokasikan sumber.
3. Kontes (*Contest*) Sistem sasaran menentang perubahan dan atau menentang pengalokasian sumber dan tidak membuka komunikasi tentang mengapa mereka menentang

### 2.1.4 Teknik dalam *Community Work*

Berikut merupakan macam-macam teknik yang digunakan dan bagaimana implementasinya di lapangan.

1. Teknik *dialog* untuk membangun relasi, antara lain dengan percakapan sosial, *community involvement*, *home visit*, *community meeting*. Dalam pelaksanaan praktikum, praktikan mengaplikasikan teknik *community involvement* dan percakapan sosial.
2. Teknik asesmen antara lain dengan teknik-teknik dari metode asesmen partisipatif dalam *Participatory Rural Appraisal (PRA)* seperti *transect walk* dan *social mapping* (wilayah, masalah dan sumber), management stakeholder, penelusuran sejarah, diskusi klasifikasi kesejahteraan, diskusi terfokus dalam media *Community/Night Meeting Forum (CMF)* baik dilakukan secara daring maupun luring, diagram venn jaringan organisasi; dan teknik-teknik asesmen non partisipatif seperti mini survey, wawancara, studi dokumentasi, dll. Dalam pelaksanaan praktikum, praktikan mengaplikasikan teknik *Methodology of Participatory* yang dilakukan secara partisipatif, wawancara, observasi dan home visit ke tokoh-tokoh masyarakat.
3. Teknik-teknik perencanaan partisipatif antara lain dengan diskusi perencanaan tindakan yang diambil dari *Technology of Participation (ToP)*, *Logical frame work analysis (LFA)*, PEKA, atau teknik-teknik lain. Dalam pelaksanaan praktikum, praktikan mengaplikasikan teknik *Technology of*

*Participation (ToP)* untuk merancang program pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan spesifik Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) di Desa Ciherang. Melalui forum diskusi semi-formal yang melibatkan Tim Kerja Masyarakat (TKM) secara langsung, praktikan memfasilitasi proses pemilihan nama program, susunan kegiatan, identifikasi sasaran, pemilihan waktu, tempat, identifikasi sumber dan identifikasi pelaksana program.

4. Teknik intervensi dipilih disesuaikan dengan hasil asesmen dan pilihan strategi dan taktik (kolaborasi, kampanye, atau kontes) yang disesuaikan dengan kondisi kesiapan masyarakat untuk melakukan perubahan. Dalam pelaksanaan praktikum, praktikan mengaplikasikan strategi kolaborasi dengan tim kerja masyarakat dalam melaksanakan intervensi.
5. Teknik evaluasi dalam pengembangan masyarakat hendaknya menggunakan evaluasi partisipatif baik dilakukan secara luring dan daring, seperti dengan diskusi terfokus, google form, dll. Dalam pelaksanaan praktikum, praktikan mengaplikasikan mengaplikasikan teknik evaluasi partisipatif untuk mengevaluasi proses dan hasil yang tampak maupun dirasakan.

#### **2.1.5 Pengetahuan dalam *Community Work***

Adapun pengetahuan yang harus dimiliki oleh pekerja sosial dalam bekerja dengan masyarakat meliputi:

1. Pengetahuan tentang keterampilan dasar, menengah dan mahir dalam praktik pekerjaan sosial baik pada aras *makro* maupun *mezzo*.
2. Pengetahuan tentang tahap pertolongan pekerjaan sosial pada aras makro (*dialogue, discovery dan development*).
3. Pengetahuan tentang komunitas (profil dan keberfungsian masyarakat, organisasi dan kebijakan terutama kebijakan pemerintahan desa dan pemerintahan daerah) di lokasi praktikum.
4. Pengetahuan tentang tipe kelompok, komunikasi dengan kelompok, praktik pekerjaan sosial dengan kelompok.
5. Pengetahuan tentang sasaran intervensi pekerjaan sosial komunitas (masyarakat, organisasi dan kebijakan).
6. Pengetahuan untuk menerapkan keterampilan dan teknologi (teknik) dalam setiap tahapan proses penanganan masalah maupun peningkatan potensi dan sumber komunitas, serta menerapkan keterampilan dalam pemberdayaan dan penyuluhan sosial.

7. Aplikasi praktis dari pengetahuan, keterampilan, dan nilai untuk meningkatkan keberfungsian organisasi, masyarakat dan kebijakan.
8. Pengetahuan tentang pemberdayaan, penyuluhan sosial serta pengembangan masyarakat.

#### **2.1.6 Keterampilan dalam *Community Work***

Praktik pekerjaan sosial berbasis masyarakat merupakan praktik yang berlandaskan pada kerangka praktik profesi, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai. Adapun keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki oleh pekerja sosial dalam bekerja dengan masyarakat meliputi:

1. Keterampilan komunikasi personal
2. Keterampilan memotivasi, memberi semangat, dan melakukan aktivitas
3. Keterampilan berkelompok dan mengadakan pertemuan
4. Keterampilan presentasi di masyarakat
5. Keterampilan menyusun struktur dan proses penggalian sumber di masyarakat
6. Keterampilan menulis (laporan, publikasi, dll)
7. Keterampilan manajemen waktu dan informasi
8. Keterampilan pemasaran dan promosi
9. Keterampilan mengevaluasi program secara efektif

#### **2.1.7 Definisi Pekerjaan Sosial dengan Kelompok (*Group Work*)**

Menurut Malcom Payne (2016, hal: 21) mengemukakan bahwa *group work* adalah metode intervensi pekerjaan sosial yang memanfaatkan dinamika hubungan dalam kelompok sebagai alat pertolongan bagi individu-individu yang menjadi anggota kelompok tersebut.

#### **2.1.8 Tujuan *Group Work***

Schwartz (2016) menjelaskan bahwa tujuan dari pekerjaan kelompok sangat adaptif dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dari setiap kelompok. Misalnya, dalam kelompok dukungan, tujuan utama mungkin adalah untuk membantu anggota mengatasi tantangan emosional dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Sebaliknya, dalam kelompok pelatihan keterampilan, tujuannya bisa jadi untuk mengembangkan kompetensi spesifik yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari. Singkatnya, tujuan *groupwork* sangat beragam dan bergantung pada konteks dan kebutuhan partisipan, namun secara umum meliputi:

1. Peningkatan Kesejahteraan

Membantu anggota kelompok mencapai kualitas hidup yang lebih baik melalui peningkatan fungsi sosial, emosional, dan fisik.

2. Pengembangan Keterampilan Sosial

Membekali anggota kelompok dengan keterampilan interpersonal yang diperlukan untuk berinteraksi dengan orang lain secara efektif.

3. Perubahan Sikap dan Perilaku

Membantu anggota kelompok mengubah sikap dan perilaku yang tidak adaptif menjadi perilaku yang lebih konstruktif.

4. Peningkatan Rasa Percaya Diri

Membantu anggota kelompok membangun kepercayaan diri dan harga diri.

5. Pemberdayaan

Membantu anggota kelompok menjadi lebih mandiri dan mampu mengatasi masalah mereka sendiri.

### **2.1.9 Tipe-Tipe Kelompok**

Dalam pelaksanaan praktikum, praktikan mengimplementasikan tipe kelompok yaitu kelompok edukasi (*educational groups*) kelompok ini memberikan kesempatan kepada anggota untuk meningkatkan pengetahuan dan mempelajari keterampilan yang lebih kompleks. Misalnya, asertif training, management stress, praktik pengasuhan anak, pelatihan parenting, pelatihan adopsi.

### **2.1.10 Teknik dalam Group Work**

Teknik-teknik yang digunakan dalam group work sangat beragam dan fleksibel, disesuaikan dengan tujuan spesifik yang ingin dicapai oleh kelompok. Pilihan teknik yang tepat akan sangat bergantung pada karakteristik anggota kelompok, dinamika kelompok, serta tujuan yang ingin dicapai. Beberapa teknik yang umum digunakan dalam group work antara lain role-playing, diskusi kelompok, studi kasus, dan kegiatan kelompok lainnya. Fleksibilitas dalam memilih dan mengaplikasikan teknik-teknik ini memungkinkan fasilitator untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan bagi seluruh anggota kelompok. Dengan demikian, keberagaman teknik dalam *group work* menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **2.1.11 Keterampilan dalam Group Work**

Metoda dan Teknik Pekerjaan Sosial dengan Kelompok merupakan keterampilan pokok yang harus dikuasai oleh seorang pekerja sosial. Beberapa

peralatan yang diperlukan biasanya berkaitan dengan pencatatan dan pelaporan (*recording*) sebagai bukti dokumentasi berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, untuk catatan-catatan kasus, pendukung teknik, seperti dalam relaksasi, dan beberapa peralatan yang diperlukan dalam permainan-permainan.

## **5.2.2 Tahapan dalam Proses Pekerjaan Sosial**

Pekerjaan sosial dengan komunitas merupakan suatu proses intervensi yang sistematis dan berkelanjutan, melibatkan serangkaian tahapan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan perubahan sosial dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tahapan dalam pekerjaan sosial dengan komunitas dimulai dari *dialogue*, *discovery*, *development*, hingga *continuity*.

### **2.2.1 Membangun Relasi (*Dialog*)**

*Dialog* untuk membangun relasi adalah proses yang berisi rangkaian kegiatan dalam membangun relasi dengan masyarakat dan *stakeholder* untuk persiapan kerjasama, mengembangkan kepercayaan masyarakat, memaknai tantangan, serta menentukan arah kegiatan yang akan dilakukan praktikan pada praktik komunitas

### **2.2.2 Asesmen (*Discovery*)**

*Discovery* adalah proses yang berisi rangkaian kegiatan penggalian sumber daya, analisis kemampuan dan daya dukung sumber daya, pembentukan tim kerja masyarakat (TKM) merencanakan dan menentukan intervensi, serta menguatkan motivasi kerjasama.

### **2.2.3 Rencana Intervensi (*Discovery*)**

Merencanakan dan menentukan intervensi (*framing solutions*) Beraneka ragam alternatif solusi. Kebersamaan warga dilakukan terus menerus untuk saling berbagi pengalaman dan pemikiran, yang akhirnya membentuk pilihan yang ditetapkan bersama sebagai solusi yang disepakati. Pilihan solusi ini harus dibingkai atau diwujudkan dalam suatu pernyataan lugas dan ditampilkan sebagai milik bersama. Pernyataan bersama atas solusi ini harus selalu teringat dan “terpatri” dalam pikiran warga sebagai patokan yang harus selalu memandu langkah kerja warga mencapai tujuan yang dikehendaki.

### **2.2.4 Intervensi (*Development*)**

Intervensi komunitas merupakan aktivitas atau tindakan konkrit yang berada di dalam masyarakat untuk melaksanakan program secara konsisten

agar dapat memecahkan permasalahan sosial dan pengembangan potensi sumber di dalam masyarakat.

### **2.2.5 Evaluasi (*Development*)**

Evaluasi didalam proses pemberdayaan dilakukan secara partisipatif baik untuk evaluasi proses maupun evaluasi hasil. Evaluasi proses diarahkan untuk menilai ketepatan penggunaan metode, strategi atau teknik. Sedangkan evaluasi hasil diarahkan untuk menilai ketepatan pencapaian tujuan.

Tahapan ini tidak bersifat linier, proses-proses dialog, asesmen, perencanaan intervensi dapat berkembang meskipun sudah memasuki tahapan intervensi, sesuai dengan perolehan-perolehan informasi baru, karena perkembangan situasi atau belum terantisipasi dalam perencanaan sebelumnya. Dengan demikian, intervensi dapat berkembang sesuai dengan pengembangan rencananya.

### **2.2.6 Terminasi dan Rujukan (*Continuity*)**

Tahap terminasi merupakan tahapan terakhir dalam praktik pekerjaan sosial. Tahap terminasi disebut juga tahap pemutusan hubungan secara formal dengan masyarakat atau kelompok sasaran dan tim kerja masyarakat. Praktikan juga melaksanakan rujukan sebagai tindak lanjut pelaksanaan praktik. Rujukan diperlukan apabila terdapat

## **2.3 Peran Pekerja Sosial dalam *Community Work* dan *Group Work***

Adapun peran pekerjaan sosial dalam *Community Work* dan *Group Work* sebagai berikut.

### **2.3.1 Peran sebagai Assesor**

Pekerja sosial memiliki peran untuk melakukan asesmen. Asesmen tersebut dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan pihak-pihak yang terlibat seperti aparat desa, kepala dusun, dan tokoh masyarakat untuk menggali informasi berkaitan dengan masalah Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE).

### **2.3.2 Peran sebagai Fasilitator**

Peran fasilitator adalah peranan yang berkaitan dengan menstimulasi atau mendukung pengembangan masyarakat. Pekerja sosial masyarakat dapat menggunakan berbagai teknik untuk mempermudah proses pengembangan masyarakat. Pada tahap ini praktikan berperan memfasilitasi tim kerja masyarakat dan masyarakat untuk menyusun dan melaksanakan kegiatan untuk

menangani kesejahteraan sosial terkait penanganan permasalahan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE)

### **2.3.3 Peran sebagai *Social Planner***

Praktikan berperan sebagai perencana sosial melakukan perencanaan untuk kegiatan intervensi terhadap Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE). Perencanaan sosial ini dilakukan bersama Tim Kerja Masyarakat (TKM). Praktikan bersama Tim Kerja Masyarakat (TKM) membuat Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk kegiatan intervensi yang akan dilakukan dalam menangani permasalahan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi di Desa Ciherang.

### **2.3.4 Peran sebagai *Edukator***

Peran edukator dilakukan dengan memberikan penyadaran maupun peningkatan pengetahuan kepada masyarakat. Praktikan memberikan penyadaran mengenai kondisi sosial, kebijakan, serta akses terhadap pelayanan sosial yang ada di Desa Ciherang dengan cara melakukan sosialisasi tentang Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) serta Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) melalui pelaksanaan rembuk warga atau *community meeting* yang dihadiri oleh perangkat desa, kepala dusun, ketua LPM, ketua BPD, sekretaris BUMDES

## **2.4 Tinjauan konseptual yang terkait dengan kasus yang ditangani**

### **2.4.1 Tinjauan tentang Penyuluhan Sosial**

#### **1. Pengertian Penyuluhan Sosial**

Penyuluhan Sosial adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat melalui penyebaran informasi dan edukasi. Menurut Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2014, penyuluhan sosial didefinisikan sebagai interaksi sosial yang bertujuan mengubah perilaku melalui komunikasi, motivasi, dan edukasi kepada kelompok sasaran. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga pada pengembangan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan kesejahteraan sosial.

#### **2. Tujuan Penyuluhan Sosial**

- 1) Dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang sama dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

- 2) Dapat meningkatkan kualitas dan komitmen dalam penyelenggaraan pelayanan sosial yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.
- 3) Menynergikan sumberdaya manusia penyuluh sosial dalam penyelenggaraan kegiatan kesejahteraan sosial.

#### **2.4.2 Tinjauan tentang Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut Britha, Mikkelsen (dalam Affriansyah, dkk;2023). pemberdayaan masyarakat adalah sekumpulan praktek dan kegiatan yang diungkapkan dalam bentuk simbol simbol. Simbol simbol tersebut kemudian mengkomunikasikan kekuatan yang tangguh untuk untuk mengubah hal hal yang terkandung dalam diri kita (inner space), orang orang lain yang dianggap penting serta masyarakat kita.

#### **2.4.3 Tinjauan Tentang Perempuan Rawan Sosial Ekonomi**

Konsep perempuan rawan sosial ekonomi melampaui definisi sederhana tentang kemiskinan ekonomi. Fenomena ini melibatkan interseksi kompleks antara gender, kelas sosial, dan struktur sosial yang lebih luas. Perempuan rawan sosial ekonomi tidak hanya menghadapi tantangan ekonomi, tetapi juga diskriminasi gender, terbatasnya akses terhadap sumber daya, serta kerentanan terhadap berbagai bentuk kekerasan. Kondisi ini seringkali diperparah oleh norma-norma sosial dan budaya yang membatasi peran dan peluang perempuan. Oleh karena itu, untuk memahami secara utuh kondisi perempuan rawan sosial ekonomi, diperlukan pendekatan interdisipliner yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, budaya, dan politik.

##### **1. Pengertian Perempuan Rawan Sosial Ekonomi**

Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 menjelaskan bahwa Perempuan Rawan Sosial Ekonomi adalah seorang perempuan dewasa, menikah, belum menikah atau janda dan tidak mempunyai penghasilan cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

##### **2. Kriteria Perempuan Rawan Sosial Ekonomi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial No. 08 tahun 2012, kriteria Perempuan Rawan Sosial Ekonomi yaitu

- 1) Perempuan 18-59 tahun;
- 2) Istri yang ditinggal suami tanpa kejelasan
- 3) Menjadi pencari nafkah utama keluarga

- 4) Berpenghasilan kurang atau tidak mencukupi untuk kebutuhan hidup yang layak.

### **3. Faktor Penyebab Perempuan Rawan Sosial Ekonomi**

Faktor utama penyebab masalah Perempuan Rawan Sosial Ekonomi menurut Akhmad Purnama (2018) dan Alia Fajarwati (2017) dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal dari PRSE tersebut. Berikut adalah faktor penyebab PRSE:

#### 1) Faktor Internal

- (1) Ditinggal oleh suami baik meninggal atau cerai hidup.
- (2) Tingkat pendidikan rendah
- (3) Tidak mempunyai keterampilan
- (4) Jenis pekerjaan yang dimiliki
- (5) Kemampuan perempuan untuk memainkan peran ganda dalam rumah tangga.

#### 2) Faktor Eksternal

- (1) Belum terjangkau oleh program pengentasan kemiskinan dari pemerintah.
- (2) Adanya kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang belum peka terhadap gender.

### **2.5 Regulasi yang mendukung penanganan kasus**

1. Peraturan Menteri Sosial No. 8 Tahun 2012 tentang kriteria Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE)
2. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 3 Tahun 2023
3. Peraturan Menteri Sosial Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Masyarakat

## BAB III

### KONTEKS PRAKTIKUM KOMUNITAS

#### 3.1 Gambaran Umum Komunitas Desa Cihrerang Kecamatan Kadugede

##### 3.1.1 Sejarah Desa Ciherang

Desa Ciherang merupakan pemukiman kecil yang terletak di lereng bukit sebelah timur kota yang memiliki warisan sejarah yang kaya dan menarik. Desa ini didirikan pada awal abad ke-19 oleh sekelompok petani yang mencari tempat yang subur untuk bercocok tanam. Pada masa itu, wilayah ini masih berupa hutan belantara yang jarang dijamah oleh manusia. Para pendiri desa, dipimpin oleh Ki Ageng Surya, seorang tokoh lokal yang dihormati karena kebijaksanaannya, melihat potensi tanah yang subur di daerah ini. Dengan semangat gotong royong, mereka mulai membersihkan lahan dan mendirikan rumah-rumah pertama mereka. Selama beberapa dekade berikutnya, Desa Kampung Baru tumbuh dan berkembang secara perlahan. Para penduduknya bekerja keras dalam bercocok tanam, menanam padi, jagung, dan sayuran lainnya di ladang-ladang yang subur. Mereka juga mulai membuka kegiatan perdagangan dengan desa-desa tetangga, menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang stabil.

##### 3.1.2 Struktur Organisasi Desa Ciherang



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Ciherang

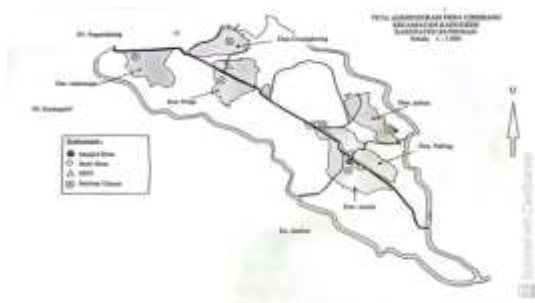
Struktur organisasi Desa Ciherang menunjukkan alur kepemimpinan yang jelas dan terstruktur. Di puncak organisasi terdapat Badan Permusyawaratan

Desa (BPD) yang berfungsi sebagai penghubung antara masyarakat dan Kepala Desa. Kepala Desa memimpin seluruh jalannya pemerintahan desa dan bertanggung jawab langsung kepada BPD. Di bawah kepemimpinan Kepala Desa, terdapat Sekretaris Desa yang berperan penting dalam administrasi dan koordinasi kegiatan desa. Selanjutnya, Sekretaris Desa dibantu oleh beberapa Kepala Seksi, yaitu Kasi Kesejahteraan, Kasi Pemerintahan, Kasi Pelayanan, serta tiga orang Kepala Urusan (Kaur) yang mencakup Kaur TU & Umum, Kaur Keuangan, dan Kaur Perencanaan.

Di bawah pengawasan dan arahan dari Kepala Seksi dan Kaur, terdapat para Kepala Dusun yang membawahi enam dusun, yaitu Dusun Manis, Pahing, Puhun, Cicangkrung, Wage, dan Sukamaju. Masing-masing Kepala Dusun bertanggung jawab dalam mengelola dan mengembangkan wilayah dusunnya, serta menyampaikan aspirasi masyarakat kepada tingkat yang lebih tinggi. Dengan struktur organisasi yang jelas ini, diharapkan setiap aspek pemerintahan desa dapat berjalan dengan efisien, dan pelayanan kepada masyarakat dapat ditingkatkan.

### 3.1.3 Kondisi Geografis Desa Ciherang

Lingkup wilayah Desa Ciherang terdiri dari enam dusun yang memiliki karakteristik masing-masing, yaitu Dusun Manis, Pahing, Puhun, Cicangkrung, Wage, dan Sukamaju. Setiap dusun menyumbang keunikan tersendiri dalam kehidupan masyarakat desa.



Gambar 3. 2 Peta Desa Ciherang

### 3.1.4 Visi dan Misi Desa Ciherang

#### 1. Visi

CA'ANG (Cerdas Amanah Aman Ngabukti)

#### 2. Misi

- 1) Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat
- 2) Pelestarian Lingkungan
- 3) Pemberdayaan Ekonomi Lokal
- 4) Pembangunan Sumber Daya Manusia

### **3.1.5 Kegiatan Kemasyarakatan Desa Ciherang**

Masyarakat Desa Ciherang aktif melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mempererat hubungan sosial, meningkatkan kualitas hidup, serta menjaga keharmonisan lingkungan. Berikut beberapa kegiatan kemasyarakatan yang rutin dilaksanakan di Desa Ciherang:

#### **1. Kegiatan Pengajian**

Kegiatan pengajian di Desa Ciherang merupakan aktivitas keagamaan rutin yang bertujuan memperkuat keimanan dan mempererat silaturahmi antarwarga. Pengajian biasanya diadakan di masjid-masjid atau rumah penduduk dengan melibatkan tokoh agama dan warga dari berbagai usia. Selain ceramah agama, pengajian juga menjadi ajang diskusi untuk berbagi pengalaman dan menyelesaikan berbagai permasalahan sosial di lingkungan desa.

#### **2. Kegiatan Jumat Bersih**

Jumat Bersih adalah kegiatan rutin yang melibatkan seluruh warga desa untuk menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini mencakup pembersihan jalan, selokan, dan fasilitas umum lainnya seperti masjid, balai desa, serta area perkampungan. Program ini tidak hanya menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, tetapi juga membangun rasa tanggung jawab bersama dalam merawat tempat tinggal.

#### **3. Kegiatan Senam Rutin Ibu-Ibu**

Senam rutin ibu-ibu merupakan program yang difokuskan pada peningkatan kesehatan masyarakat, khususnya perempuan. Kegiatan ini diadakan di aula desa atau ruang terbuka, dengan melibatkan instruktur senam. Selain sebagai ajang olahraga, senam rutin juga menjadi sarana mempererat hubungan sosial di antara ibu-ibu desa. Program ini telah menjadi aktivitas yang dinanti karena membawa manfaat fisik dan mental bagi para pesertanya.

### **3.1.6 Organisasi Masyarakat Desa Ciherang**

Desa Ciherang memiliki berbagai organisasi kemasyarakatan yang berperan penting dalam mendukung pembangunan desa, menjaga stabilitas sosial, dan memberdayakan warga. Berikut adalah organisasi-organisasi masyarakat yang ada di Desa Ciherang beserta perannya masing-masing:

#### **1) Badan Pemusyawaratan Desa**

BPD adalah lembaga yang berfungsi sebagai mitra pemerintah desa dalam pengambilan keputusan dan pengawasan pelaksanaan program desa. Anggota

BPD dipilih dari warga desa yang dianggap memiliki integritas dan pengetahuan yang baik tentang kebutuhan masyarakat. BPD berperan aktif dalam menyampaikan aspirasi warga kepada kepala desa, membahas peraturan desa, dan memantau jalannya pemerintahan desa agar transparan dan akuntabel.

### **2) Dewan Kesejahteraan Masjid**

DKM adalah organisasi yang mengelola kegiatan keagamaan di masjid, seperti pengajian, salat berjamaah, dan perayaan hari besar Islam. DKM juga bertanggung jawab terhadap pemeliharaan masjid serta penggalangan dana untuk keperluan operasional. Keberadaan DKM sangat penting dalam membangun kehidupan religius masyarakat Desa Ciherang.

### **3) Karang Taruna**

Karang Taruna merupakan organisasi pemuda yang aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan budaya. Fokus utama Karang Taruna adalah memberdayakan pemuda desa melalui pelatihan keterampilan, kegiatan olahraga, serta pengorganisasian acara seperti perayaan Hari Kemerdekaan. Organisasi ini juga berperan dalam membantu program pemerintah desa, seperti sosialisasi kesehatan dan pendidikan.

### **4) Lembaga Pemberdayaan Masyarakat**

LPM adalah organisasi yang bertujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. LPM menyusun rencana kerja pembangunan yang melibatkan warga, seperti perbaikan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi, dan pengelolaan lingkungan. Dengan keterlibatan LPM, program-program desa dapat lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

### **5) Pembinaan Kesejahteraan Keluarga**

PKK adalah organisasi perempuan yang bergerak dalam bidang kesejahteraan keluarga. Kegiatan PKK meliputi pelatihan keterampilan, penyuluhan kesehatan, dan program pendidikan anak usia dini. Organisasi ini berperan dalam meningkatkan peran perempuan sebagai agen perubahan dalam keluarga dan masyarakat.

### **6) Badan Usaha Milik Desa**

BUMDes adalah lembaga yang mengelola usaha ekonomi desa untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah desa. Di Desa Ciherang, BUMDes berperan dalam mengelola usaha seperti toko desa, pengelolaan hasil

pertanian, atau penyediaan layanan keuangan mikro. Keberadaan BUMDes membantu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kemandirian ekonomi desa.

### 3.1.7 Jaringan Kerja Desa Ciherang

#### 1. Dinas Sosial Kabupaten Kuningan

Dinas sosial biasanya mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dari masyarakat, pelatihan yang dilakukan biasanya berupa pelatihan keterampilan pembuatan makanan seperti, pembuatan kue, keripik, dan sebagainya. Karena kegiatan pelatihan tersebut, banyak warga yang membuka UMKM dari hasil pelatihan. Namun, untuk saat ini Dinas Sosial tidak lagi memberikan pelatihan kepada warga, sehingga program pelatihan ini tidak berkelanjutan

#### 2. Palang Merah Indonesia

Pihak Desa biasanya melakukan kegiatan donor darah yang dimana, pihak desa Ciherang akan membawa warga Ciherang untuk melakukan donor darah Kantor PMI Kabupaten Kuningan yang biasanya dilakukan setiap 2 bulan sekali. Namun saat ini pihak Desa mengusahakan agar Pihak bisa datang secara langsung saja ke Desa, sehingga Pihak Desa dan warga tidak perlu datang ke Kantor PMI lagi.

#### 3. Badan Narkotika Nasional

BNN Kabupaten Kuningan melaksanakan kegiatan penyuluhan atau sosialisasi mengenai bahaya dari penyalahgunaan narkoba, yang biasanya kegiatan penyuluhan ini dilakukan setiap 1-2 kali dalam setahun. Pihak BNN biasanya berkeliling ke setiap Desa di Kecamatan Kadugede untuk melihat bagaimana tindakan masyarakat dalam mengatasi permasalahan NAPZA, Desa Ciherang mendapatkan julukan salah satu Desa Bersinar (Bersih Dari Narkoba) di Kecamatan Kadugede dari BNN karena warganya yang patuh untuk tidak terjerumus dalam pengaruh narkoba.

### 3.1.8 Jumlah Penduduk Desa Ciherang

#### 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

NO	Usia (Tahun)	Jumlah Penduduk				Jumlah Keseluruhan	Presentase (%)
		L	Presentase (%)	P	Presentase (%)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	0 - 4	95	2,04	71	1,52	166	3,56
2.	5 - 9	196	4,21	185	3,97	381	8,18

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3.	10 - 14	206	4,42	184	3,95	390	8,37
4.	15 - 19	220	4,72	206	4,42	426	9,15
5.	20 - 24	212	4,55	232	4,98	444	9,53
6.	25 - 29	211	4,53	169	3,63	380	8,16
7.	30 - 34	193	4,14	180	3,86	373	8,01
8.	35 - 39	162	3,48	149	3,20	311	6,68
9.	40 - 44	197	4,23	173	3,71	370	7,94
10.	45 - 49	156	3,35	146	3,13	302	6,48
11.	50 - 54	136	2,92	172	3,69	308	6,61
12.	55 - 59	120	2,58	112	2,40	232	4,98
13.	60 - 64	98	2,10	104	2,23	202	4,34
14.	65 - 69	79	1,70	70	1,50	149	3,20
15.	70 - 74	54	1,16	52	1,12	106	2,28
16.	75 - 79	28	0,60	38	0,82	66	1,42
17.	80 - 84	8	0,17	14	0,30	22	0,47
18.	85 - 89	8	0,17	8	0,17	16	0,34
19.	90 - 94	0	0,00	9	0,19	9	0,19
20.	95 - 100	2	0,04	1	0,02	3	0,06
21.	≥100	1	0,02	1	0,02	2	0,04
		2382	51,14	2276	48,86	4658	100,00

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Distribusi penduduk menurut usia menunjukkan pola populasi yang cukup beragam. Kelompok usia muda, terutama mereka yang berusia 20–24 tahun, memiliki jumlah tertinggi dengan total 444 jiwa. Kelompok usia ini merefleksikan generasi produktif yang dapat menjadi motor penggerak pembangunan, terutama dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan inovasi sosial

Anak-anak dalam rentang usia 0–14 tahun juga mencatat jumlah yang signifikan, yaitu 937 jiwa. Ini menandakan adanya kebutuhan akan fasilitas pendidikan, kesehatan, dan pengasuhan yang memadai. Sebaliknya, kelompok lansia, terutama yang berusia di atas 75 tahun, hanya mencatat 66 jiwa, menunjukkan populasi usia lanjut relatif kecil. Namun, perhatian khusus tetap diperlukan untuk menjaga kualitas hidup kelompok ini, seperti melalui layanan kesehatan lansia yang berkelanjutan.

## 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

NO	Pekerjaan	Jumlah Penduduk				Jumlah Keseluruhan	Presentase (%)
		L	Presentase (%)	P	Presentase (%)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tidak Bekerja/Belum	520	13,99	422	11,36	942	25,35

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2.	Pelajar/Mahasiswa	334	8,99	407	10,95	741	19,94
3.	PNS	17	0,46	16	0,43	33	0,89
4.	TNI/POLRI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5.	Wiraswasta	360	9,69	7	0,19	367	9,88
6.	Karyawan Swasta	199	5,36	54	1,45	253	6,81
7.	Rumah Tangga	4	0,11	1253	33,72	1257	33,83
8.	Buruh Tani	50	1,35	2	0,05	52	1,40
9.	Petani	63	1,70	8	0,22	71	1,91
	Total	1547	41,63	2169	58,37	3716	100,00

Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Distribusi pekerjaan di Desa Ciherang memperlihatkan keberagaman profesi yang mencerminkan pola kehidupan ekonomi masyarakat desa. Pekerjaan sebagai petani mendominasi, dengan total 1.259 jiwa, terutama di kalangan perempuan (1.255 perempuan, 4 laki-laki). Hal ini menunjukkan peran perempuan yang signifikan dalam sektor pertanian.

Profesi wiraswasta juga cukup tinggi, dengan jumlah 368 jiwa (254 laki-laki, 114 perempuan), yang menandakan adanya kegiatan ekonomi mandiri yang berkembang. Sebaliknya, jumlah pegawai negeri sipil (PNS) dan anggota TNI/POLRI relatif rendah, masing-masing mencatat hanya 33 jiwa dan nol jiwa. Ini memberikan gambaran bahwa mayoritas masyarakat bergantung pada pekerjaan di sektor nonformal dan agraris. Selain itu, jumlah pelajar/mahasiswa sebanyak 944 jiwa menunjukkan antusiasme generasi muda terhadap pendidikan.

### 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

NO	Pendidikan	Jumlah Penduduk				Jumlah Keseluruhan	Presentase (%)
		L	Presentase (%)	P	Presentase (%)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tidak Sekolah/Belum	515	0,12	482	11,13	977	23,54
2.	Tidak Tamat SD	160	0,04	129	3,11	289	6,96

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3.	Tamat SD	806	0,19	873	21,03	1679	40,45
4.	SLTP	242	0,06	218	5,25	460	11,08
5.	Tamat SLTP	93	0,02	84	2,02	177	4,26
6.	SLTA	242	0,06	215	5,18	457	11,01
7.	Diploma (D3)	10	0,00	15	0,36	25	0,60
8.	Sarjana (S1)	41	0,01	40	0,96	51	1,95
9.	Magister (S2)	4	0,00	2	0,05	6	0,14
	Total	2113	0,51	2038	49,10	4151	100,00

*Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan*

Data pendidikan penduduk Desa Ciherang menunjukkan bahwa mayoritas penduduk memiliki tingkat pendidikan sampai SD, dengan jumlah total 1.679 orang (806 laki-laki, 873 perempuan). Penduduk yang tidak atau belum sekolah berjumlah 977 orang, sementara yang tidak tamat SD sebanyak 289 orang. Tingkat pendidikan lebih tinggi, seperti SLTP, SLTA, dan perguruan tinggi, menunjukkan penurunan jumlah, dengan hanya 457 orang yang tamat SLTA, 25 orang dengan Diploma (D3), 81 orang bergelar Sarjana (S1), dan 6 orang bergelar Magister (S2). Tidak ada penduduk yang tercatat dengan gelar Doktor (S3). Hal ini mencerminkan bahwa tingkat pendidikan di desa ini masih didominasi oleh pendidikan dasar.

### 3.1.9 Sarana dan Prasarana Desa Ciherang

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Gedung Balai Desa	1
2	Gedung Serba Guna	1
3	Lapangan Voli	1
4	Sekolah Dasar	3
5	Taman Kanak-Kanak	1
6	PAUD	1
7	PUSTU	1
8	Bidan Desa	1
9	Klinik	1
7	Mobil Dinas	2
8	Masjid	1

(1)	(2)	(3)
9	Gedung Posyandu	4
<b>TOTAL</b>		<b>18</b>

*Tabel 3. 4 Sarana dan Prasarana Desa Ciherang*

### **3.2 Program/Layanan Desa Ciherang**

Desa Ciherang telah mengimplementasikan sejumlah program yang diselenggarakan oleh pemerintah. Program-program tersebut dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan. Dengan demikian, Desa Ciherang telah menjadi penerima manfaat dari berbagai kebijakan publik yang bertujuan untuk memajukan wilayah pedesaan.

#### **3.2.1. Program Layanan yang diberikan oleh Pemerintah Desa Ciherang**

##### **1. Pelayanan Sosial**

###### **1) Program Keluarga Harapan**

Program Keluarga Harapan merupakan program bantuan dan perlindungan sosial dalam upaya percepatan penanggulangan kemiskinan. Sasaran PKH adalah anak balita, anak sekolah, ibu hamil, lanjut usia terlantar dan disabilitas berat. PKH merupakan bantuan tunai bersyarat yang berkaitan dengan persyaratan Pendidikan dan Kesehatan.

###### **2) Bantuan Pangan Non Tunai**

Bantuan Pangan Non Tunai adalah bantuan pangan dari pemerintah yang diberikan kepada KPM setiap bulannya melalui mekanisme akun elektronik yang digunakan hanya untuk membeli pangan. BPNT bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran serta memberikan nutrisi yang lebih seimbang kepada KPM secara tepat sasaran dan tepat waktu.

###### **3) Kartu Indonesia Pintar**

Program Indonesia Pintar melalui KIP adalah pemberian bantuan tunai Pendidikan kepada anak usia sekolah yang berasal dari keluarga kurang mampu, yang merupakan bagian dari penyempurnaan Program Bantuan Siswa Miskin (BSM).

###### **4) Bantuan Langsung Tunai**

BLT Desa Ciherang adalah salah satu bentuk bantuan sosial yang disalurkan oleh pemerintah melalui anggaran dana desa. Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan finansial langsung kepada masyarakat yang

memenuhi kriteria sebagai keluarga miskin atau terdampak kondisi ekonomi tertentu, seperti pandemi atau bencana alam.

## **2. Pelayanan Kesehatan**

Di Desa Ciherang, berbagai jenis pos pelayanan kesehatan telah dibentuk untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat, terutama bagi kelompok usia yang berbeda. Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) menjadi ujung tombak dalam penyediaan layanan kesehatan bagi ibu dan balita. Di sini, masyarakat dapat mengakses pelayanan imunisasi, penimbangan berat badan, dan penyuluhan mengenai gizi seimbang. Selain itu, Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) berfokus pada pemeriksaan kesehatan bagi lansia, memberikan layanan seperti pengecekan tekanan darah, gula darah, dan pemantauan kondisi kesehatan lainnya.

Desa Ciherang juga memiliki posyandu remaja yang dirancang khusus untuk memberikan edukasi dan dukungan kesehatan reproduksi, serta membantu remaja memahami isu-isu kesehatan yang mereka hadapi. Dengan pendekatan yang lebih terarah, Posyandu anak memberikan perhatian khusus bagi anak-anak, termasuk dalam hal imunisasi dan kesehatan mental.

Dengan adanya berbagai pos pelayanan ini, Desa Ciherang berupaya meningkatkan kualitas hidup warganya melalui program-program kesehatan yang komprehensif dan terintegrasi, menjadikan kesehatan sebagai prioritas utama dalam pembangunan desa. Setiap pos berperan penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera.

### **3.3 Profil Penerima Manfaat Program/Layanan Komunitas**

Profil penerima manfaat program atau layanan di Desa Ciherang mencakup berbagai kelompok masyarakat yang membutuhkan dukungan sosial dan ekonomi. Penerima manfaat ini terdiri dari individu dan kelompok dengan kondisi rentan yang teridentifikasi melalui program pendataan desa dan hasil musyawarah masyarakat. Layanan yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup, mengurangi beban ekonomi, serta mendorong kemandirian bagi kelompok penerima manfaat. Berikut adalah uraian detail dari masing-masing profil penerima manfaat di Desa Ciherang:

#### **1. Fakir Miskin**

Kelompok fakir miskin di Desa Ciherang mencakup keluarga atau individu yang tidak memiliki penghasilan tetap atau cukup untuk memenuhi kebutuhan

dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Kelompok ini menjadi sasaran utama dalam program bantuan sosial seperti BLT, PKH, dan BPNT, untuk memastikan mereka memiliki akses terhadap kebutuhan dasar yang layak.

## **2. Keluarga Penerima Manfaat PKH**

KPM PKH adalah keluarga yang memenuhi syarat sebagai penerima Program Keluarga Harapan. Sasaran utama adalah keluarga dengan anggota yang termasuk anak sekolah, balita, ibu hamil, lansia terlantar, atau penyandang disabilitas berat. Program ini memberikan bantuan tunai bersyarat yang disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan dan kesehatan keluarga.

## **3. Penyandang Disabilitas**

Penerima manfaat dari kelompok disabilitas terdiri atas individu dengan keterbatasan fisik, sensorik netra, mental, dan intelektual yang memerlukan dukungan khusus. Bantuan untuk kelompok ini difokuskan pada penyediaan alat bantu, pelatihan keterampilan, dan akses terhadap layanan kesehatan serta pendidikan. Pemerintah Desa Ciherang berupaya menciptakan lingkungan inklusif yang ramah bagi penyandang disabilitas.

## **4. Perempuan Rawan Sosial Ekonomi**

Kelompok ini meliputi perempuan yang menjadi kepala keluarga, korban kekerasan, atau berada dalam kondisi ekonomi rentan. Desa Ciherang memberikan dukungan kepada PRSE melalui pelatihan keterampilan, pemberian bantuan modal usaha, dan program pendampingan untuk membantu mereka mandiri secara ekonomi.

## **5. Korban Bencana Alam**

Desa Ciherang yang memiliki potensi risiko bencana, seperti gempa bumi atau longsor, memastikan adanya bantuan bagi korban bencana alam. Bantuan ini mencakup kebutuhan darurat seperti makanan, tempat tinggal sementara, hingga pemulihan pascabencana. Warga yang terdampak diberikan prioritas untuk mendapatkan dukungan pemerintah dan komunitas desa.

## **6. Anak**

Anak-anak yang menjadi penerima manfaat di Desa Ciherang umumnya adalah mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu atau dalam situasi khusus seperti yatim, piatu, atau yatim piatu. Program seperti Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan Posyandu Anak membantu memastikan kebutuhan pendidikan dan kesehatan anak-anak ini terpenuhi.

## **7. Lanjut Usia**

Lansia yang tidak memiliki penghasilan tetap atau dukungan keluarga menjadi salah satu fokus penerima manfaat. Desa Ciherang memberikan layanan kesehatan melalui Posbindu serta bantuan sosial dalam bentuk tunai atau pangan untuk mendukung kesejahteraan mereka. Lansia juga dilibatkan dalam kegiatan sosial untuk meningkatkan kebahagiaan dan kualitas hidup mereka.

## **8. Remaja**

Remaja menjadi penerima manfaat dalam bentuk dukungan pendidikan, pelatihan keterampilan, dan pembinaan mental serta spiritual. Program seperti Posyandu Remaja memberikan edukasi tentang kesehatan reproduksi, sementara kegiatan Karang Taruna memberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat dan keterampilan, mempersiapkan mereka menjadi generasi penerus yang produktif dan berdaya saing.

## BAB IV

### PELAKSANAAN INTERVENSI KOMUNITAS

Praktik pekerjaan sosial komunitas pada dasarnya merupakan suatu proses yang memberikan *power* atau kekuatan kepada komunitas atau masyarakat. Proses tersebut dapat terlihat dari pelaksanaan penyuluhan sosial dari penyuluhan sosial dan pemberdayaan sosial. Melalui proses ini dapat digunakan untuk melaksanakan perubahan dan pembaharuan sosial serta meningkatkan keberdayaan diri masyarakat dengan intervensi komunitas. Berikut adalah langkah-langkah intervensi praktik pekerjaan sosial dengan komunitas.

#### 4.1. Tahap *Dialogue*

##### 4.1.1 Tahap Persiapan Sosial

Persiapan sosial merupakan tahap awal dalam proses kerjasama. Pelaksanaan tahapan ini dilakukan pada Selasa, 29 Oktober 2024 sampai dengan Kamis, 31 Oktober 2024. Persiapan sosial untuk bekerjasama dengan masyarakat dilakukan melalui kegiatan pertemuan secara formal maupun non formal dengan maksud memperkenalkan tujuan kehadiran praktikum dalam masyarakat Desa Ciherang. Tahap persiapan sosial merupakan langkah awal dalam mempersiapkan kerjasama yang efektif dan berkelanjutan untuk saling mengenal dengan masyarakat dan pemangku kepentingan di Desa Ciherang melalui rangkaian kegiatan sebagai berikut.

#### 1. Penerimaan Mahasiswa Praktikan Poltekesos Bandung oleh Kepala Desa

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 29 Oktober 2024 pukul 10.00 – 12.00 WIB berlokasi di Aula Kantor Balai Desa Ciherang yang dihadiri oleh Kepala Desa Ciherang, Kasi Pelayanan sekaligus pendamping lapangan mahasiswa praktikan, Kepala Dusun Manis, Kepala Dusun Pahing, Kepala Dusun Puhun, Kepala Dusun Sukamaju, Kepala Dusun Cicangkrung, dan Kepala Dusun Wage. Praktikan menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan Praktikum Komunitas, waktu pelaksanaan, proses tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan selama berpraktik, dan pihak perangkat Desa Ciherang menerima kehadiran mahasiswa praktikan dengan baik.



*Gambar 4. 1 Penerimaan Mahasiswa Praktikan oleh Kepala Desa*

## 2. Pertemuan antara Praktikan dengan Kepala Desa dan Pendamping Lapangan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 30 Oktober 2024 pukul 08.00 – 09.00 WIB berlokasi di Ruang Rapat Kantor Balai Desa Ciherang yang dihadiri oleh Kepala Desa, Pendamping Lapangan dan seluruh praktikan kelompok 21. Hasil kegiatan ini yaitu telah disampaikan dan dijelaskan mengenai tahapan kegiatan praktikum komunitas berdasarkan lampiran *time schedule* Praktikum Komunitas Tahun 2024 yang berisi mulai dari tahap *dialogue* berupa persiapan sosial dan membangun relasi, tahap *development* berupa penggalian informasi (asesmen) serta perencanaan intervensi atau program, tahap *discovery* berupa pelaksanaan intervensi melalui program dan hasil evaluasi serta tahap *continuity* berupa melakukan pengkahiran atau penutupan (terminasi) dan memberikan rujukan dengan harapan program yang dilaksanakan dapat bersifat berkelanjutan.



Gambar 4. 2 Pertemuan dengan Kepala Desa dan Pendamping Lapangan

## 3. Sosialisasi mengenai PPKS, PSKS, dan Jenis-Jenis Group

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 29 Oktober 2024 di Jumat tanggal 1 November 2024 pukul 19.30 – 22.00 WIB berlokasi di Masjid Hidayatul Faishol Desa Ciherang yang dihadiri oleh masyarakat umum dan seluruh mahasiswa praktikan kelompok 21.



Gambar 4. 3 Sosialisasi PPKS dan PSKS

Hasil dari kegiatan ini yaitu masyarakat dapat mengenal praktikan dari Poltekesos Bandung serta tersampainya informasi mengenai Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS), Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS), Target Group dan Interest Group melalui penyampaian secara lisan dan media brosur yang dibagikan kepada peserta kegiatan, yaitu masyarakat Desa Ciherang dari berbagai dusun dan perangkat desa.

#### 4.1.2 Tahap Membangun Relasi

Tahapan membangun relasi adalah proses yang berisi rangkaian kegiatan dalam membangun relasi dengan masyarakat dan *stakeholder/shareholder* untuk persiapan kerjasama, mengembangkan kepercayaan masyarakat, memaknai tantangan, serta menentukan arah kegiatan yang akan dilakukan praktikan pada praktik komunitas. Kerjasama yang merespon isu penting berkenaan dengan pencegahan atau penanganan permasalahan sosial atau kebutuhan pengembangan dalam mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat.

Interaksi dengan masyarakat yang dilakukan oleh praktikan dilakukan dengan menjalin komunikasi dan relasi dengan perangkat desa dan kepala dusun yang ada di Desa Ciherang. Kegiatan ini dilakukan secara luring dan daring dengan pesan dengan pihak-pihak terkait. Interaksi ini praktikan lakukan agar didapatkannya dukungan serta informasi yang bisa digunakan praktikan untuk melakukan tahap *discovery* serta merancang dan menentukan intervensi dalam pelaksanaan *development* untuk menangani permasalahan yang ada di Desa Ciherang

Tahapan membangun relasi dilaksanakan agar praktikan dapat mengenali dan memahami karakteristik umum masyarakat setempat. Tujuan lain dari kegiatan *dialog* ini adalah untuk membangun kepercayaan antara warga masyarakat dan pemerintah desa kepada praktikan sehingga nantinya diharapkan masyarakat dapat mengungkapkan masalah-masalah sosial, potensi dan sumber, serta isu-isu komunitas yang ada di Desa Ciherang. Membangun relasi dan komunikasi antara mahasiswa dengan perangkat desa dan masyarakat Desa Ciherang yang nantinya akan bekerja sama baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses praktikum berjalan.

Proses pelaksanaan dialog diharapkan dapat berbaur langsung dengan masyarakat setempat agar keberadaan praktikan dapat diterima dan didukung sepenuhnya oleh masyarakat Desa Desa Ciherang. Tahap ini sangat diperlukan kemampuan dalam upaya membangun *trust building* dengan masyarakat Desa Ciherang. Kepercayaan merupakan hal yang paling utama yang harus dilakukan bila memasuki lingkungan masyarakat pada suatu wilayah baru agar dalam proses selanjutnya senantiasa mendapatkan bantuan, dukungan, dan partisipasi dari masyarakat dan stakeholder di Desa Ciherang. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan dialog untuk membangun relasi (*dialogue*) ini yaitu Perangkat Desa

Ciherang, tokoh masyarakat Desa Ciherang, organisasi sosial masyarakat di Desa Ciherang, PKK, Karang Taruna, Posyandu, Kepala Dusun, Ketua RT, Ketua RW, BPD, LPM, BUMDes, Kelompok Usaha/UMKM di Desa Ciherang, serta warga atau masyarakat Desa Ciherang.

Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan dialog untuk membangun relasi (*dialogue*) yaitu persiapan sosial dan *Community Involvement*. *Community Involvement* yaitu teknik dimana praktikan meleburkan atau melibatkan diri dalam berbagai kegiatan masyarakat, baik kegiatan formal maupun informal, baik individu maupun kelompok yang bertujuan untuk menciptakan keterbukaan masyarakat dalam memberikan informasi yang diperlukan serta menghindari adanya tekanan dari pihak manapun. Teknik lain yang juga digunakan pada proses dialog untuk membangun relasi (*dialogue*) diantaranya yaitu home visit, transect walk, percakapan sosial, studi dokumentasi, dan observasi. Dialog untuk membangun relasi (*dialogue*) dilaksanakan pada tanggal 1 sampai 4 November 2024 di lingkungan Desa Ciherang.

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka dialog untuk membangun relasi (*dialogue*) adalah sebagai berikut:

### 1. Silaturahmi Kepada Tokoh Masyarakat

Salah satu tahap membangun relasi dilakukan melalui kegiatan silaturahmi dengan tokoh masyarakat yang ada di Desa Ciherang. Adapun kegiatan silaturahmi dengan beberapa tokoh masyarakat melalui kegiatan sebagai berikut.

#### 1) Kunjungan ke Tokoh Masyarakat

Praktikan melakukan kunjungan kepada salah satu tokoh masyarakat yang ada di Desa Ciherang yaitu Bapak Ade pada tanggal 01 November 2024 pukul 06.30 - 09.00 WIB yang berlokasi di kediaman bapak ade di Dusun Pahing. Pada kegiatan ini ketua kelompok 21



Gambar 4. 4 Kunjungan ke Tokoh Masyarakat

menyampaikan maksud dan tujuan serta tahapan praktikum komunitas kepada bapak ade serta menjelaskan bahwa praktikum berbeda dengan kkn, praktikan juga melakukan diskusi dengan bapak ade mengenai desa ciherang.

## 2) Kunjungan ke Kepala Desa

Praktikan melakukan kunjungan ke Kepala Desa pada tanggal 01 Oktober 2024 pukul 10.00 - 12.00 WIB yang berlokasi di kediaman Kepala Desa Ciherang di Dusun Manis. Selain bertujuan untuk menjalin hubungan baik dengan pemimpin desa, kunjungan ini juga dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyampaikan secara jelas tujuan dan sasaran spesifik dari program praktikum komunitas, yang membedakannya dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang lebih umum. Melalui kunjungan ini, diharapkan terjalin sinergi yang kuat antara praktikan, masyarakat desa, dan pemerintah desa, sehingga program praktikum komunitas dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak. Kunjungan ke kediaman kepala desa Ciherang telah memberikan wawasan yang komprehensif mengenai karakteristik desa, khususnya terkait dengan kondisi sosial ekonomi masyarakatnya. Desa Ciherang dikenal sebagai daerah yang 100% penduduknya beragama islam dan memiliki nilai-nilai keagamaan yang kuat. Namun, di balik citra religiusitasnya, desa ini juga menghadapi tantangan signifikan berupa kemiskinan.

## 3) Kunjungan ke Pendamping Lapangan

Praktikan melakukan kunjungan ke Pendamping Lapangan pada tanggal 02 Oktober 2024 pukul 13.00 - 16.00 WIB yang berlokasi di kediaman Pendamping Lapangan Praktikan di Dusun Sukamaju. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk menjalin silaturahmi dengan pendamping lapangan dimana peran pendamping lapangan nantinya sangat berpengaruh kepada seluruh praktikan dalam menggali data mengenai Desa Ciherang. Praktikan juga menjelaskan tahapan-tahapan dari praktikum komunitas serta menjelaskan bahwa praktikum berbeda dengan KKN.

## 4) Kunjungan ke Kepala Dusun

Praktikan melakukan kunjungan ke setiap dusun yang ada di Desa Ciherang pada tanggal 31 - 01 Oktober 2024 yang berlokasi di setiap Dusun yaitu meliputi dusun pahing, dusun manis, dusun puhun, dusun cicangkrung, dusun sukamaju,



*Gambar 4. 5 Kunjungan ke Kepala Dusun*

dan dusun wage. Pertama-tama praktikan menjelaskan maksud dan tujuan melakukan kunjungan yaitu untuk bersilahturahmi dengan kepala dusun serta menggali data mengenai dusun puhun. Hasil dari kegiatan ini praktikan memperoleh data mengenai data-data dusun puhun yang meliputi jumlah penduduk di dusun puhun serta gambaran yang jelas mengenai kondisi sosial ekonomi dan demografi masyarakat di wilayah Dusun Puhun. Mayoritas penduduk Dusun Puhun berprofesi sebagai petani. Struktur penduduk dusun didominasi oleh lansia, sementara penduduk usia produktif cenderung memilih untuk merantau ke daerah lain. Hal ini menimbulkan kekhawatiran kepala dusun terkait keberlanjutan sektor pertanian di masa depan. Temuan ini mengindikasikan adanya tantangan dalam mempertahankan keberlangsungan sektor pertanian di Dusun Puhun akibat perubahan struktur penduduk dan minat generasi muda yang beralih ke sektor non-pertanian.

#### 5) Kunjungan ke Ketua Badan Usaha Milik Desa

Praktikan melakukan kunjungan ke Ketua BUMDes yaitu Bapak Ichsan pada tanggal 02 November 2024 pukul 19.30 – 22.30 WIB yang berlokasi di kediaman Ketua BUMDes di Dusun Pahing. Praktikan menjelaskan maksud dan tujuan melakukan kunjungan kepada ketua



*Gambar 4. 6 Kunjungan ke Ketua BUMDes*

bumdes serta menggali data mengenai desa ciherang sehingga Hasil dari kegiatan ini yaitu praktikan memperoleh data empiris mengenai dinamika kinerja BUMDes dalam beberapa tahun terakhir, khususnya terkait dengan upaya diversifikasi usaha dan tantangan yang dihadapi. BUMDes mengalami penurunan kinerja pada tahun 2024 yang disebabkan oleh terbatasnya keterlibatan pengurus dalam mengelola usaha. Sebelumnya, BUMDes telah melakukan berbagai inisiatif seperti branding produk, pengembangan usaha wisata anak, pengadaan ATK, dan kemitraan dengan SMK dalam produksi brownis. Meskipun beberapa inisiatif tersebut menunjukkan hasil yang positif, namun keberlanjutannya terkendala oleh berbagai faktor, seperti persaingan pasar, keterbatasan sumber daya, dan fluktuasi permintaan. Temuan ini

mengindikasikan bahwa BUMDes telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja, namun belum berkelanjutan.

6) Kunjungan ke Ketua Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

Praktikan melakukan kunjungan ke Ketua Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yaitu Ibu Wiwin pada tanggal 04 November 2024 pukul 15.00 - 17.00 WIB yang berlokasi di kediaman Ibu Wiwin. Melalui kegiatan ini praktikan dapat menjalin relasi dengan ibu wiwin selaku ketua pemberdayaan dan



*Gambar 4. 7 Kunjungan ke Ketua Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)*

kesejahteraan keluarga sehingga hasil dari kegiatan ini diperolehnya informasi mengenai kegiatan pkk di desa ciherang yaitu terdiri dari posyandu balita, posyandu lansia, dan posyandu remaja. Selain itu diperolehnya informasi lainnya mengenai jumlah anggota pkk, pokja di desa ciherang beserta tupoksinya, jumlah dari kader pkk, dan faktor dari stunting yang ada di desa ciherang.

7) Pertemuan dengan Pengurus BUMDES

Pada tanggal 4 November 2024 pukul 20.00 – 22.30 WIB praktikan dan pengurus BUMDes yaitu Bapak Ichsan selaku ketua, Bapak Hari selaku sekretaris dan Bapak Jujun selaku bendahara melakukan pertemuan yang berlokasi di Posko Kelompok 21. Kegiatan ini bertujuan



*Gambar 4. 8 Pertemuan dengan Pengurus BUMDes*

untuk menjalin relasi dengan pengurus bumdes sekaligus praktikan menjelaskan mengenai praktikum komunitas yang sedang dilaksanakan di Desa Ciherang.

8) Kunjungan ke Kader Pembangunan Manusia

Praktikan melakukan kunjungan ke Kader Pembangunan Manusia (KPM) yaitu Ibu Titin pada tanggal 05 November 2024 pukul 13.00 - 15.00 WIB yang berlokasi di kediaman Ibu Titin di Dusun Cicangkrung. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun relasi dengan Ibu Titin selaku Kader Pembangunan Manusia.

Praktikan juga menjelaskan mengenai praktikum komunitas yang sedang dilaksanakan sekaligus menggali informasi mengenai dusun cicingkrung.

## 2. *Community Involvement*

Selain itu praktikan melakukan tahap membangun relasi melalui kegiatan *Community Involvement* dengan melebur dalam kegiatan masyarakat yang dilaksanakan dari mulai pada tanggal 3 sampai 4 November 2024. Tujuan dari *Community Involvement* adalah membangun relasi dan akses kepercayaan terhadap masyarakat di Desa Ciherang. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam *Community Involvement* sebagai berikut.

### 1) Berpartisipasi dalam Kegiatan UMKM

Praktikan berpartisipasi dalam proses produksi UMKM Kerupuk Lidah yang ada di Dusun Wage Desa Ciherang. Menjelaskan maksud dan tujuan praktikan yang dilaksanakan selama 40 hari. Praktikan memperoleh informasi terkait UMKM yang berkembang di Desa Ciherang yaitu kerupuk lidah dan potensi usaha yang dapat dikembangkan di Desa Ciherang.



*Gambar 4. 9 Proses Pengemasan Kerupuk Lidah*

### 2) Berpartisipasi dalam Kegiatan Posyandu

Praktikan berpartisipasi dalam kegiatan posyandu, dimana kegiatan ini dilakukan rutin setiap 2 kali 1 bulan. Kegiatan Posyandu di Desa Ciherang dijadwalkan pada minggu ... yang dilaksanakan di Aula Kantor Balai Desa Ciherang pukul 08.00 – 11.00 WIB. Praktikan dalam kegiatan



*Gambar 4. 10 Kegiatan Posyandu di Desa Ciherang*

ini turut berpartisipasi membantu kader posyandu dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia dan balita diantaranya penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pemberian makanan dan vitamin kepada balita. Dari kegiatan posyandu praktikan mendapatkan informasi terkait jumlah anak stunting dan kondisi perawatan ibu hamil, anak, dan lansia di Desa Ciherang.

### 3) Berpartisipasi dalam Kegiatan Musyawarah Desa

Praktikan berpartisipasi dalam Musyawarah Desa, dimana kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 Oktober 2024. Dalam kegiatan ini praktikan juga memperkenalkan diri kepada



*Gambar 4. 11 Musyawarah Desa*

Pemangku Kepentingan Desa (BPD), Kader LPM, Kader PKK, Tokoh Pemuda, Jajaran Perangkat Desa, Ketua RT dan RW, serta perwakilan masyarakat. Dari kegiatan ini praktikan mendapat pemahaman mengenai teknis pelaksanaan Musyawarah Desa dan mengetahui pembahasan musyawarah mengenai anggaran desa.

### 4) Berpartisipasi dalam Kegiatan Keagamaan

Praktikan berpartisipasi dalam kegiatan pengajian, dimana kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 01 November 2024 pukul 13.00 – 15.00 WIB yang berlokasi di Masjid Hidayatul Faishol Desa Ciherang. Melalui kegiatan



*Gambar 4. 12 Kegiatan Pengajian*

keagamaan ini, praktikan tidak hanya memperoleh informasi mengenai kegiatan rutin yang ada di Desa Ciherang, tetapi juga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai budaya dan sosial yang dianut oleh masyarakat setempat.

## **4.2. Tahap Asesmen (*Discovery*)**

Asesmen sosial adalah proses dalam praktik pekerjaan sosial, yaitu pengembangan dan pemahaman masalah melalui kegiatan pengumpulan, penganalisisan, dan mensintesakan data ke dalam suatu formulasi yang menekan dimensi vital sebagai berikut: (1) sifat permasalahan masyarakat, termasuk perhatian khusus terhadap peran-peran masyarakat dan hal penting lainnya yang sulit dijalankan; (2) keberfungsian masyarakat; (3) motivasi masyarakat untuk mengatasi masalah; (4) relevansi faktor lingkungan yang turut mendukung timbulnya masalah; dan (5) sumber-sumber yang tersedianya atau dibutuhkan untuk mengurangi/menghilangkan kesulitan masyarakat. Kegiatan

*assessment* dilakukan secara bertahap, yakni *assessment* awal dan *assessment* lanjutan. Kegiatan *assessment* dilakukan oleh praktikan akan dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Tujuan Asesmen**

Tujuan kegiatan asesmen adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah, kebutuhan, dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat Desa Ciherang.

### **2. Sasaran Asesmen**

Sasaran pada tahap asesmen komunitas ini adalah perangkat desa, tokoh masyarakat, organisasi sosial, dan masyarakat Desa Ciherang.

### **3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Asesmen**

Asesmen dilaksanakan selama 12 hari mulai tanggal 5 hingga 17 November 2024 yang diselenggarakan di Desa Ciherang, Kecamatan Kadugede, Kabupaten Kuningan.

### **4. Teknik dalam Pelaksanaan Asesmen**

Teknik yang digunakan dalam kegiatan *assessment* adalah *Community Meeting*, MPA (*Methodology Participatory Assesment*), Diagram Venn, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi

#### **1) Kegiatan Asesmen**

Asesmen yang dilakukan dalam praktik pekerjaan sosial aras makro ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

##### **(1) Asesmen Awal**

Asesmen awal merupakan proses dalam praktik pekerjaan sosial yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan serta kebutuhan dan kelompok sasaran yang potensial menjadi penerima manfaat upaya perubahan (*potential target groups*), mengidentifikasi kelompok-kelompok kepentingan (*interest group*) yang relevan dengan permasalahan *target group*, mengidentifikasi kekuatan, potensi, dan sumber yang dapat dimanfaatkan baik yang berasal dari dalam maupun luar masyarakat, serta menentukan prioritas masalah komunitas yang akan diintervensi.

##### **(2) Asesmen Lanjutan**

Kegiatan asesmen lanjutan dilaksanakan teridentifikasinya fokus prioritas masalah berdasarkan hasil asesmen awal yang dilakukan bersama masyarakat, yakni penanganan dan pemecahan masalah terhadap Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE). Pada tahap ini praktikan akan menggali secara lebih dalam

dan lebih terperinci sebab akibat dari permasalahan pada *target group*. Selain itu pada tahap ini praktikan akan melakukan identifikasi potensi dan sumber kesejahteraan sosial yang dapat dimanfaatkan oleh *target group* serta mengidentifikasi pihak-pihak yang perlu terlibat dalam penanganan permasalahan.

Proses dan hasil pelaksanaan asesmen dalam pengembangan dan pemahaman masalah sebagai berikut.

#### **4.2.1 Asesmen Awal**

Asesmen awal merupakan tahap melakukan identifikasi isu permasalahan sosial, kebutuhan-kebutuhan, potensi, sumber, kekuatan, *potential target groups*, *interest group*. Berikut uraian pelaksanaan tahap asesmen awal.

##### **1. Proses Asesmen Awal**

Asesmen awal dilakukan identifikasi terkait permasalahan, kebutuhan, potensi, serta sistem sumber yang ada di Desa Ciherang. Pada proses asesmen awal ini partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan, sehingga diperlukan peran aktif dari masyarakat untuk mengungkapkan isu-isu komunitas. Asesmen awal bertujuan untuk memperoleh gambaran secara umum permasalahan atau isu-isu komunitas yang ada di Desa Ciherang serta mengidentifikasi potensi sumber yang dapat dimanfaatkan untuk membantu menangani permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Ciherang.

Asesmen awal dilaksanakan dengan melakukan rembuk warga yang dihadiri oleh Perangkat Desa, Kepala Dusun, Sekretaris BUMDes, Ketua DKM, Ketua RW, Ketua RW, Ketua PKK, Ketua LPM, dan tokoh masyarakat di Desa Legok Kaler. Kegiatan Rembuk warga ini dilaksanakan pada hari Jumat, 8 November 2024 di Aula Kantor Balai Desa Ciherang. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan PPKS dan PSKS yang selanjutnya praktikan melakukan kegiatan penentuan prioritas masalah, penggalian potensi dan sumber serta identifikasi program menggunakan teknik asesmen pada level makro, yaitu *Metode of Participatory Assessment* (MPA) dan Diagram Venn. Berikut merupakan proses asesmen dengan menggunakan teknik *Metode of Participatory Assessment* (MPA) dan Diagram Venn.

##### **1) Metode of Participatory Assesment**

*Methodology Participatory Aesment* merupakan salah satu teknik untuk melakukan asesmen terhadap permasalahan dengan melibatkan partisipasi dari

Masyarakat. Teknik ini digunakan agar masyarakat berpartisipasi dalam menyadari permasalahan sosial yang berada di wilayah mereka dan mulai mencari isu prioritas masalah. Sebelum dilaksanakannya asesmen, praktikan menyiapkan setting tempat dan peralatan yang diperlukan terlebih dahulu. Peralatan yang diperlukan seperti alat tulis, spidol, kertas plano, kertas metacard, dan alat recording. Setelah persiapan selesai, selanjutnya pelaksanaan asesmen yakni pelaksanaan asesmen.



*Gambar 4. 13 Pelaksanaan Asesmen dengan Teknik MPA*

Berikut langkah-langkah pelaksanaan asesmen dengan menggunakan teknik MPA (Methodology Participatory Assessment):

- (1) Pembukaan acara dengan memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan asesmen MPA kepada partisipan.
- (2) Praktikan menjelaskan mengenai PPKS dan PSKS.
- (3) Menjelaskan fokus diskusi berkaitan dengan permasalahan yang di Desa Ciherang.
- (4) Memberi kesempatan partisipan untuk memikirkan masalah/kebutuhan masyarakat.
- (5) Selanjutnya praktikan memberikan kertas metacard kepada masing-masing partisipan. Praktikan mengarahkan partisipan untuk menuliskan masalah/kebutuhan masyarakat dalam kertas metacard yang sudah dibagikan dengan menulis 3 jenis kebutuhan/masalah yang ada di masyarakat.
- (6) Setiap partisipan diarahkan untuk menempelkan sendiri kertas metacard yang sudah ditulis di kertas plano yang sudah disediakan.
- (7) Kertas metacard yang sudah ditempel kemudian dikelompokkan sesuai dengan masalah/kebutuhan yang sejenis dan diberi judul. Pemberian judul harus merangkum semua jenis masalah/kebutuhan dalam kelompok tersebut.
- (8) Melakukan diskusi untuk menentukan prioritas masalah yang perlu ditindaklanjuti melalui intervensi. Permasalahan yang ada dibuat dalam list

kemudian dilakukan diskusi dan voting untuk menentukan prioritas permasalahan.

Praktikan berperan sebagai fasilitator sedangkan masyarakat yang menentukan, merencanakan, memutuskan permasalahan yang dialami dan dirasakan oleh masyarakat.

## 2) Diagram Venn

Diagram venn adalah teknik yang digunakan untuk memfasilitasi kajian hubungan antara masyarakat dengan lembaga- lembaga yang terdapat di lingkungannya. Hasil kajian dituangkan dalam diagram venn yang menunjukkan besarnya manfaat, pengaruh, dan kedekatan hubungan suatu lembaga dengan masyarakat.



*Gambar 4. 14 Pelaksanaan Asesmen dengan Teknik Diagram Venn*

Tahapan yang dilakukan praktikan yaitu:

### (1) Persiapan Kertas

Pada tahap ini praktikan mempersiapkan tiga jenis kertas yang berukuran berbeda yaitu kecil, sedang, dan besar. Kertas berukuran kecil memiliki arti tidak memiliki potensi, ukuran sedang berarti memiliki potensi dan ukuran besar memiliki arti sangat memiliki potensi

### (2) Penjelasan Kepada Masyarakat

Praktikan saat memulai kegiatan diawali dengan memberikan penjelasan kepada masyarakat mengenai arti dari ukuran kertas yang berbeda-beda

### (3) Penulisan Potensi

Setiap peserta menuliskan potensi apa saja yang memiliki pengaruh dari yang aksesnya dekat dengan yang aksesnya jauh

### (4) Penempelan Kertas

Peserta dipersilakan untuk menempelkan kertas potensi ke kertas plano

## 2. Hasil Asesmen Awal

Adapun hasil yang di peroleh praktikan pada pelaksanaan tahap asesmen awal sebagai berikut.

### 1) Teridentifikasinya Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) di Desa Ciherang

NO	PPKS	Dusun					
		Manis	Pahing	Puhun	Cicangkrung	Suka maju	Wage
1.	Fakir Miskin	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Penyandang Disabilitas	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Bencana Alam	-	-	-	-	✓	✓
4.	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE)	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Bagan 4. 1 Persebaran Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)

Sumber: Hasil Asesmen Praktikan, 2024

Bagan 4.1 menunjukkan ada 4 jenis Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang tersebar di 6 Dusun Desa Ciherang yaitu Fakir Miskin, Penyandang Disabilitas, Bencana, dan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi.

### 2) Teridentifikasinya Urgensi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) di Desa Ciherang

No.	Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)	Jumlah (Jiwa)
(1)	(2)	(3)
1.	Fakir Miskin	697KK
2.	Penyandang Disabilitas	64 orang
3.	Bencana Alam	0
4.	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE)	126

Tabel 4. 1 Prioritas Masalah Desa Ciherang

Sumber: Hasil Asesmen Praktikan, 2024

Berdasarkan Tabel 4.1 teridentifikasi 4 (empat) urgensi atau prioritas masalah, yaitu:

- (1) Fakir Miskin
- (2) Penyandang Disabilitas
- (3) Bencana Alam
- (4) Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE)

**3) Teridentifikasinya potensi dan sumber kesejahteraan sosial (PSKS) di Desa Ciherang**

<b>NO</b>	<b>Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PPKS)</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1.	Karang Taruna	1 Unit	Ketua, Pengurus, Anggota
2	Lembaga Kesejahteraan Sosial	2 Unit	Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Puskesmas Pembantu (Pustu)
3.	Wahana Kesejahteraan Sosial Keluarga Berbasis Masyarakat	7 unit	Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), Posyandu Remaja, Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Kelompok Wanita Tani (KWT), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)
4.	Wanita Pemimpin Kesejahteraan Sosial	36 orang	Ketua, Kader dan Anggota Posyandu
5.	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan	3 orang	Pendamping PKH Kecamatan Kadugede
6.	Dunia Usaha	4 jenis usaha	UMKM Kerupuk Lidah, UMKM Keripik Pisang, UMKM Kertas Gorengan, UMKM Keripik Singkong

*Tabel 4. 2 Identifikasi dan Jumlah Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) Desa Ciherang*

Sumber: Hasil Asesmen Praktikan, 2024

Hasil analisis PSKS di Desa Ciherang menunjukkan adanya potensi yang besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, perlu dilakukan

upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang ada, seperti meningkatkan aksesibilitas layanan, memperkuat kelembagaan organisasi masyarakat, dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia.

#### 4.2.2 Asesmen Lanjutan

Pada tahap asesmen lanjutan praktikan mulai memfokuskan melakukan asesmen kepada focus permasalahan yang ditangani oleh masing-masing praktikan. Kegiatan asesmen lanjutan dilakukan pada tanggal 9 – 16 November 2024. Pada tahap ini, praktikan melakukan asesmen dengan lebih mendalam mengenai urgensi dan fokus masalah Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) di Desa Ciherang. Tujuan dari pelaksanaan asesmen lanjutan yaitu untuk pendalaman permasalahan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) di Desa Ciherang antara lain karakteristik, factor penyebab, dampak, dan menentukan fokus masalah yang akan ditangani.

##### 1. Proses Asesmen Lanjutan

###### 1) Wawancara

Asesmen sosial komunitas tahap awal dimulai dengan pendataan PPKS PRSE Desa Ciherang dengan sasaran Kepala Dusun dan Kader. Praktikan melakukan wawancara untuk memperoleh data *by name by address* PRSE. Setelah dilakukannya pendataan maka praktikan melakukan rekapitulasi data untuk mengetahui jumlah keseluruhan data PRSE yang terdata.

###### 2) Observasi dan Home Visit

Praktikan melakukan *cross check* data atau observasi langsung di lapangan dengan didampingi oleh Kader. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari. Selama masa kunjungan, praktikan telah melakukan kunjungan terhadap 3 orang dari data PRSE, tersebar di Dusun



Gambar 4. 15 Asesmen dengan salah satu PRSE

Cicangkrung. Selanjutnya, praktikan melakukan penyeleksian beberapa data yang tidak sesuai dengan kriteria PRSE dan menambahkan beberapa data yang menjadi rekomendasi dari Kader untuk selanjutnya dicross *check* langsung kelapangan.

## 2. Hasil Asesmen Lanjutan

### 1) Wawancara dan Observasi

Melalui teknik wawancara dan observasi yang praktikan lakukan dalam kegiatan asesmen lanjutan diperoleh jumlah PRSE yang tersebar di Desa Ciherang. Berikut adalah data PRSE Desa Ciherang hasil pendataan dalam rangka asesmen sosial PRSE di Desa Ciherang sebagai berikut:

No.	Wilayah	Jumlah	Presentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Dusun Manis	14	11,11
2.	Dusun Pahing	24	19,05
3.	Dusun Puhun	37	29,37
4.	Dusun Wage	12	9,52
5.	Dusun Cicangkrung	29	9,52
6.	Dusun Sukamaju	27	21,45
<b>Total</b>		<b>126</b>	<b>100,00</b>

Tabel 4. 3 Data Persebaran PRSE di Desa Ciherang

### 4.3. Tahap Rencana Intervensi (*Discovery*)

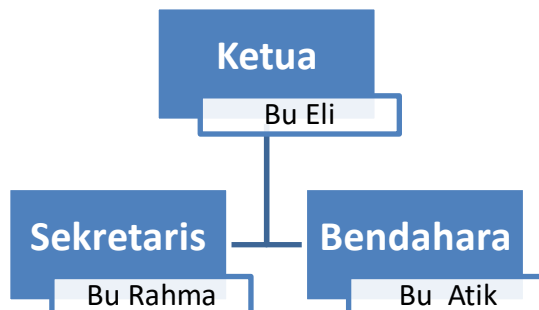
Praktikan melaksanakan proses perumusan rencana intervensi bersama *interest group*. Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari :

#### 1. Pembentukan Tim Kerja Masyarakat (TKM) PRSE

Perumusan rencana intervensi bagi PRSE di Dusun Sukamaju dimulai dengan pembentukan Tim Kerja Masyarakat (TKM) yang tugasnya membantu praktikan untuk mengawal, mendampingi, dan menggerakkan PRSE dalam upaya penanganan masalah PRSE. Tim Kerja Masyarakat berasal dari masyarakat yang tertarik terhadap permasalahan PRSE, sehingga mempunyai keinginan yang besar untuk dapat menangani permasalahan tersebut dan dapat memberdayakan PRSE.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14 November 2024. Tim kerja masyarakat yang terbentuk berasal dari Kader Posyandu, Kader Pembangunan Masyarakat, Kader PKK, dan masyarakat yang tertarik dengan permasalahan PRSE, sehingga mempunyai keinginan yang besar untuk dapat menangani permasalahan tersebut dan dapat memberdayakan PRSE

## STRUKTUR ORGANISASI TIM KERJA MASYARAKAT PENANGANAN PEREMPUAN RAWAN SOSIAL EKONOMI DESA CIHERANG



*Bagan 4. 2 Struktur Tim Kerja Masyarakat (TKM) PRSE Desa Ciherang*  
Bagan diatas menunjukkan susunan struktur organisasi Tim Kerja

Masyarakat (TKM) penanganan PRSE yang sudah dibentuk berasal dari kader Kader Posyandu, Kader Pembangunan Masyarakat, Kader PKK, dan masyarakat yang tertarik dengan permasalahan PRSE

### 2. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut

Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) mengenai permasalahan PRSE dilaksanakan di salah satu rumah anggota TKM. Rencana Tindak Lanjut (RTL) disusun bersama Tim Kerja Masyarakat (TKM) yang telah terbentuk. Penyusunan rencana tindak lanjut tersebut dilakukan secara partisipatif menggunakan teknik *teknologi of participatory (ToP)* yaitu teknologi praktik pekerjaan sosial komunitas dengan tujuan untuk mendapatkan aspirasi dan partisipasi langsung dalam menangani masalah PRSE. Selain itu, dengan ToP, seluruh pihak dapat memiliki kesempatan yang sama untuk mengemukakan pendapatnya.



*Gambar 4. 16 Proses Pelaksanaan Pembuatan Rencana Tindak Lanjut*

Praktikan dalam tahap ini berperan sebagai social planner yaitu melakukan penyusunan rencana sebagai upaya untuk mengatasi prioritas masalah PRSE di Desa Ciherang. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam penyusunan rencana tindak lanjut meliputi penentuan nama program, kegiatan, tujuan, sasaran, pelaksana, waktu pelaksanaan, tempat, serta system sumber yang akan digunakan.

Selanjutnya praktikan membangun komitmen bersama dengan *interest group*, yang dimana mereka berkomitmen untuk menjadi Tim Kerja Masyarakat (TKM) dalam program penanganan PRSE, mereka berkomitmen untuk berusaha memberikan yang terbaik untuk menyukseskan rencana intervensi yang telah dirumuskan bersama guna mencapai perubahan yang digunakan melalui penandatanganan janji hati sebagai simbolis komitmen TKM. Praktikan juga menjelaskan bahwa setelah dilaksanakannya program yang sudah dirancang TKM harus melanjutkan program yang telah terlaksana tersebut.

Hasil dari perumusan rencana intervensi yang sudah dilaksanakan yaitu tersusunnya rencana tindak lanjut (RTL) Penanganan masalah PRSE

#### 1) Nama Program

Nama Program yaitu RMPY (Rempeyek Mandiri dan Produktif) program ini dirancang untuk memberdayakan perempuan rawan sosial ekonomi dalam pemasaran produk rempeyek.

#### 2) Tujuan Program

##### (1) Tujuan Umum

Secara umum program ini adalah memberdayakan PRSE melalui pemasaran produk rempeyek lewat media online.

##### (2) Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan program ini, yaitu

- (1) Menyalurkan aspirasi PRSE melalui wadah atau kelompok
- (2) Mengembangkan kreatifitas dalam lingkup kelompok.
- (3) Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang produksi dan pemasaran

#### 3) Sasaran Program

Sasaran atau *target group* merupakan pihak-pihak yang akan dikenai kegiatan. Sasaran dirumuskan jelas, fokus, dan nyata melalui diskusi dalam pertemuan masyarakat. Sasaran kegiatan ini merupakan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) yang bersedia mengikuti kegiatan. Pelaksana perubahan adalah praktikan bersama dengan Kader sebagai Tim Kerja Masyarakat PRSE

#### 4) Metode, strategi, dan taktik

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah metode *community work*. *Community Work* adalah metode pekerjaan sosial yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat. Sedangkan strategi yang digunakan

dalam pelaksanaan program adalah strategi kolaborasi (*collaboration*) dan kampanye (*campaign*), dengan menggunakan taktik:

- (1) Implementasi, yaitu pelaksanaan kerjasama system kegiatan dengan berbagai pihak yang dilibatkan dan kelompok sasaran untuk memecahkan masalah yang disepakati dengan alokasi dan distribusi sumber.
- (2) Teknik kampanye dilakukan melalui taktik edukasi, taktik edukasi dilakukan untuk memberikan informasi yang benar.

#### 5) Pelaksana

- (1) Sistem agen perubahan yaitu praktikan yang berperan sebagai suatu pusat yang mengatur masalah serta bertanggung jawab sebagai coordinator dalam pelaksana program.
- (2) Sistem pelaksana dalam kegiatan ini yaitu Tim Kerja Masyarakat yang berperan memberikan pelayanan atau melakukan kegiatan untuk mengimplementasi program.
- (3) Sistem Sasaran yaitu perempuan rawan sosial ekonomi yang berperan menjadi peserta program.

#### 6) Sumber

##### (1) Informal

Sumber daya informal dalam program pemberdayaan ini berasal dari kontribusi individu baik berupa keahlian maupun fasilitas. Penulis berperan sebagai narasumber dalam pelatihan sedangkan tim kerja masyarakat berkontribusi dengan menyediakan peralatan produksi dan tempay pelatihan.

##### (2) Kemasyarakatan

Sumber daya kemasyarakatan program pemberdayaan ini terdiri dari kontribusi finansial anggota tim kerja masyarakat. Selain kontribusi finansial, anggota tim kerja masyarakat juga secara aktif berpartisipasi dalam seluruh tahapan pelaksanaan program, mulai dari tahap perencanaan sampai tahap pelaksanaan.

#### 7) Waktu Pelaksanaan

Penyusunan rencana intervensi dilaksanakan pada tanggal 14 November 2024.

8) Lokasi Pelaksanaan

Penyusunan rencana intervensi dilaksanakan di kediaman kader pembangunan manusia dusun cicangkrung.

**RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) / ACTION PLAN**

**PROGRAM : PENYULUHAN SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN PRSE MELALUI PELATIHAN KETERAMPILAN PEMASARAN PRODUK REMPEYEK DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DI DESA CIHERANG KECAMATAN KADUGEDE KABUPATEN KUNINGAN**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>WAKTU</b>	<b>SUMBER</b>	<b>TEMPAT</b>	<b>PELAKSANA</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>
1.	Identifikasi PRSE	Teridentifikasinya jumlah PRSE di Dusun Sukamaju	PRSE	14 November 2024	Kader Pembangunan Masyarakat	Rumah Kader Pembangun an Masyarakat	Tim Kerja Masyarakat (TKM)
2.	Sosialisasi Kegiatan	PRSE mengetahui program atau kegiatan terkait permasalahan.	PRSE	18 November 2024	1. Tim Kerja Masyarakat 2. Praktikan	Rumah Kader Pembangun an Masyarakat	Praktikan dan Tim Kerja Masyarakat (TKM)
3.	Pelaksanaan Kegiatan (Penyuluhan)	Meningkatnya pemahaman PRSE dalam memasarkan	PRSE	21 November 2024	1. Praktikan	Rumah Kader Pembangun an Masyarakat	1. Praktikan 2. Tim Kerja Masyarakat

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Produknya melalui teknologi digital				Masyarakat	
4.	Pelaksanaan Kegiatan (Pemberdayaan)	Terselenggaranya program pemberdayaan PRSE	PRSE	21 November 2024	1. Praktikan	Rumah Kader Pembangunan Masyarakat	1. Praktikan 2. Tim Kerja Masyarakat
5.	Evaluasi	Terselenggaranya evaluasi secara partisipatif mengenai program	Tim Kerja Masyarakat	02 Desember 2024	1. Praktikan	Posko Kelompok 21	1. Praktikan 2. Tim Kerja Masyarakat
6.	Terminasi dan Penutupan	Menyerahkan program kepada TKM	Tim Kerja Masyarakat	04 Desember 2024	1. Praktikan	Kantor Balai Desa	1. Praktikan 2. Tim Kerja Masyarakat

Giherang  
Masyarakat

#### 4.4. Tahap Intervensi (*Development*)

Intervensi merupakan pelaksanaan rencana tindak lanjut yang dilakukan oleh Tim Kerja Masyarakat untuk saling bekerjasama serta berkoordinasi sesuai dengan tupoksi yang telah disepakati. Pada intervensi komunitas ada dua proses yang dilakukan yaitu pengembangan masyarakat local dengan memperoleh dukungan dan partisipasi serta menggunakan sumber daya yang sebesar-besarnya dari masyarakat. Selain itu pendampingan sosial yang dilakukan oleh praktikan dengan memberikan bimbingan dan asistensi teknik pada masyarakat selama proses intervensi.

##### 1. Tujuan Pelaksanaan Intervensi

Tujuan kegiatan intervensi ini adalah untuk melaksanakan seluruh rencana kerja yang telah disusun praktikan bersama Tim Kerja Masyarakat (TKM). Dalam tahapan intervensi ini akan melakukan kerjasama dengan *stakeholder* yang telah ditetapkan untuk menyelesaikan masalah baik yang berasal dari komunitas maupun luar komunitas.

##### 2. Sasaran Intervensi

Sasaran pada tahap intervensi komunitas ini adalah Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) sebagai *target group*.

##### 3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan *Intervensi*

Intervensi dilaksanakan selama 8 hari mulai dari tanggal 17 November hingga 24 November 2024 yang diselenggarakan di Dusun Cicangkrung Desa Ciherang.

##### 4.4.1 Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Sosial

Salah satu intervensi yang dilakukan untuk permasalahan PRSE yaitu penyuluhan tentang pengenalan digital marketing dalam upaya meningkatkan penghasilan PRSE. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 21 November 2024 di rumah Kader Pembangunan Masyarakat Dusun Cicangkrung. Penyuluhan di hadiri oleh *target group* agar mereka memahami terkait bagaimana menggunakan teknologi digital dalam memasarkan produknya.

Kegiatan penyuluhan dimulai dengan sesi pembukaan yaitu praktikan



Gambar 4. 17 Proses Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

membuka kegiatan dengan menyampaikan maksud dan tujuan melakukan penyuluhan setelah sesi pembukaan, praktikan mulai melakukan penyampaian materi mengenai penggunaan *social media* sebagai salah satu cara untuk promosi. Praktikan menjelaskan bahwa dengan memanfaatkan *social media* untuk pemasaran produk mereka memiliki peluang untuk terjangkau pasar yang lebih luas sehingga konsumen dapat memperoleh suatu produk dengan mudah.

#### 4.4.2 Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan

Dalam prosesnya praktikan melakukan kegiatan program sesuai jadwal yang telah dilakukan. Adapun rincian pelaksanaan program sebagai berikut:

1. Kegiatan program pemberdayaan PRSE telah terlaksana di Dusun Cicangkrung dengan jadwal yang telah ditentukan dengan melibatkan system partisipan:

- (1) Sistem Pelaksana Perubahan adalah praktikan dalam hal ini peran yang dilakukan oleh praktikan adalah sebagai fasilitator dan juga sebagai *educator* dalam

memberikan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan membuat akun shopee dan instagram kepada PRSE, yang diharapkan dari kegiatan ini dapat menjangkau pembeli lebih jauh lagi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

- (2) Sistem klien adalah PRSE yang ada di dusun sukamaju desa ciherang yang telah berpartisipasi dan terlibat dalam program yang telah dilakukan.
- (3) Sistem sasaran dari kegiatan pemberdayaan ini yaitu PRSE yang ada di dusun cicangkrung desa ciherang.



Gambar 4. 19 Proses Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan



Gambar 4. 18 Pemasaran Produk Rempeyek di Windujanten Expo

- (4) Sistem Kegiatan adalah Tim Kerja Masyarakat yang berisikan kader posyandu, kader PKK, kader pembangunan masyarakat yang telah membantu praktikan dalam pelaksanaan kegiatan.

Program ini dilakukan pada hari Kamis, 21 November 2024 yang bertempat di rumah kader pembangunan masyarakat dusun cicangkrung pada pukul 10.00 WIB kemudian dilanjut dengan pembukaan oleh praktikan, dalam pembukaan ini memuat ucapan terimakasih karena sudah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam program, kemudian dilanjutkan dengan melatih ibu-ibu dalam pembuatan akun social media mulai dari pendaftaran. Kemudian dilanjutkan dengan memberi label ke hasil produk ibu-ibu.

#### **4.5. Tahap Evaluasi (*Development*)**

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melihat hasil intervensi yang telah mencapai tujuan intervensi. Kegiatan evaluasi dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan Tim Kerja Masyarakat (TKM) baik dalam evaluasi proses maupun evaluasi terhadap hasil kegiatan intervensi yang telah dicapai. Evaluasi dilakukan pada Senin, 2 Desember bertempat di Posko Kelompok 21.

##### **4.5.1 Evaluasi Proses**

Proses evaluasi dilaksanakan pada tanggal Senin, 2 Desember 2024 di Posko Kelompok 21. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh ibu-ibu PRSE Dusun Cicangkrung yang telah mengikuti pelatihan pemasaran produk rempeyek melalui social media. Dengan menanyakan pesan kesan yang dirasakan oleh Tim Kerja Masyarakat.

Respon mereka sangat baik dibuktikan dengan pengakuan bahwa dengan adanya kegiatan ini, ibu-ibu PRSE dapat melanjutkan pemasaran produknya melalui digital agar menambah jangkauan lebih luas lagi kepada pembeli sehingga hal tersebut dapat membantu mereka dalam meningkatkan penghasilannya.



*Gambar 4. 20 Proses Pelaksanaan Evaluasi Hasil*

Dalam evaluasi proses juga menilai apakah proses kegiatan pemberdayaan berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan, evaluasi proses sebagai berikut :

- 1) Adanya dukungan dari pihak dusun berupa izin melakukan kegiatan di lingkungan dusun cicangkrung, penggunaan rumah dari kader pembangunan masyarakat untuk melakukan kegiatan penyuluhan dan pemberdayaan, penggunaan aula balai desa untuk melakukan kegiatan rembug warga.
- 2) Partisipasi dari TKM dalam menggerakkan ibu-ibu PRSE sangat bagus sehingga target sasaran terpenuhi.
- 3) Praktikan kadang mengalami hambatan dalam menentukan waktu karena beberapa PRSE pada siang hari bertani, sementara untuk sore hari banyak yang tidak bisa datang dan pada saat itu sedang dalam musim hujan.
- 4) Cuaca yang tidak menentu ketika hujan PRSE kadang tidak bisa datang pada pertemuan.

#### 4.5.2 Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil dilakukan untuk mengetahui hasil intervensi dari kegiatan intervensi komunitas dan intervensi kebijakan yang telah dilakukan. Pencapaian tersebut sebagai dasar penilaian berhasilnya kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditentukan sehingga kegiatan tersebut dapat ditindaklanjuti oleh TKM yang terbentuk. Evaluasi hasil dilakukan melalui penilaian oleh Tim Kerja Masyarakat atas kegiatan yang telah dilaksanakan selama pelaksanaan Praktikum Komunitas di Desa Ciherang.

#### EVALUASI HASIL PROGRAM RMPY (REMPEYEK MANDIRI DAN PRODUKTIF) DESA CIHERANG KECAMATAN KADUGEDE

NO	Kegiatan	Skor Penilaian				Presentase
		4	3	2	1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Identifikasi Peserta Program RMPY	✓				95%
2.	Sosialisasi Program RMPY		✓			93%

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3.	Pelaksanaan Kegiatan Program RMPY	✓				100%
4.	Terminasi dan Penutupan	✓				100%

#### 4.6. Tahap Terminasi dan Rujukan (*Continuity*)

Tahapan terakhir dalam proses Praktikum Komunitas di Desa Ciherang adalah Terminasi dan Rujukan. Proses pengakhiran praktek pekerjaan sosial dengan komunitas sebagai tindak lanjut intervensi yang sudah dilaksanakan dengan melanjutkan proses pertolongan pekerjaan sosial. Adapun penjelasan rinci mengenai tahapan terminasi dan rujukan akan dijelaskan sebagai berikut.

##### 4.6.1 Terminasi

Mengingat penanganan kasus terkait Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) bertepatan dengan waktu berakhirnya praktikum komunitas, maka dilakukan terminasi atau pengakhiran pada Rabu, 4 Desember 2024 di Aula Kantor Balai Desa Ciherang. Pada tahap ini praktikan melakukan pengakhiran intervensi komunitas



Gambar 4. 21 Proses Pelaksanaan Kegiatan Terminasi

dengan aparat desa dan tim kerja masyarakat yang telah bekerja sama dalam proses intervensi makro mulai dari tahap asesmen sosial sampai dengan tahap intervensi. Kegiatan terminasi dirangkaikan dengan perpisahan praktikan dengan masyarakat dan penyerahan laporan kelompok. Tak lupa juga kegiatan terminasi praktikan berpesan bahwa kegiatan yang sudah dilakukan bersama-sama selama intervensi harus tetap berjalan walaupun praktikan tidak bisa lagi mengikuti kegiatan tersebut.

#### **4.6.2 Rujukan**

Mengingat bahwa intervensi terhadap PRSE di Desa Ciherang harus ditindaklanjuti, sehingga dilakukan rujukan. Rujukan dilakukan pada hari Rabu, 4 Desember 2024. Rujukan diberikan kepada Tim Kerja Masyarakat untuk melanjutkan proses pertolongan agar tidak terhenti seiring dengan selesainya kegiatan Praktikum Komunitas. Kondisi penanganan permasalahan PRSE pada saat dirujuk yaitu meningkatnya pemahaman PRSE dalam menggunakan instagram untuk mempromosikan produk rempeyek. Adapun uraian rujukan yang diberikan kepada Tim Kerja Masyarakat sebagai berikut

1. Pengembangan media online agar produk bisa terjangkau lebih luas lagi.
2. Melakukan evaluasi dan memonitoring program.

## BAB V

### PRAKTIK BAIK PRAKTIKUM KOMUNITAS

#### **5.1 Integrasi/Keterkaitan/ Saling Melengkapi Metode Community Work dan Group Work serta Capaian terbaik dari Praktikum Komunitas.**

Metode *community work* menciptakan dasar yang kuat melalui pengorganisasian dan partisipasi masyarakat, sedangkan metode *educational group work* menyediakan alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk memaksimalkan potensi tersebut. Dengan menggabungkan kedua metode, kapasitas individu dan kelompok dalam komunitas dapat meningkat secara bersamaan. *Community work* membangun solidaritas dan kerja sama, sementara *educational group work* memberikan pengetahuan praktis yang dapat langsung diterapkan. Integrasi kedua metode ini akan membantu menciptakan usaha yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada keberlanjutan sosial dan ekonomi bagi PRSE di Desa Ciherang. Dengan keterampilan yang diperoleh dari *educational group work*, PRSE dapat lebih mandiri dalam mengelola dan memasarkan produk mereka. Selain itu melalui *community work*, kelompok juga dapat membangun jaringan dengan pihak luar seperti pembeli, distributor, atau lembaga pendukung lainnya. Sementara melalui *educational group work* dapat memperkuat kemampuan mereka untuk berkomunikasi dan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak. Dengan menerapkan kedua metode ini secara bersamaan, pemberdayaan PRSE di Desa Ciherang melalui pemasaran produk rempeyek dapat dilakukan secara lebih efektif dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan PRSE.

#### **5.2 Refleksi Praktikan (Pengalaman Praktikum untuk pengembangan Diri an Pengembangan Profesional Calon Pekerja Sosial, Dilema Etik yang Dihadapi an Solusinya)**

##### **5.2.2 Pengalaman Praktikum untuk Pengembangan Diri dan Pengembangan Profesional Calon Pekerja Sosial**

Pelaksanaan praktikum komunitas di Desa Ciherang memberikan banyak pengalaman yang berkontribusi pada pengembangan diri praktikan. Berada di tengah masyarakat dengan latar belakang yang beragam mengajarkan praktikan pentingnya kesabaran dan kepekaan terhadap kebutuhan orang lain. Pada tahap awal membangun hubungan dengan masyarakat, praktikan merasa khawatir tidak mendapatkan penerimaan. Namun, seiring berjalannya waktu, melalui

interaksi yang perlahan dibangun, partisipasi dalam kegiatan masyarakat, praktikan mulai memahami cara meningkatkan kepercayaan diri sekaligus mempererat hubungan dengan mereka.

### **5.3 Keterlibatan (Peran) Praktikan dalam Kegiatan Lokasi Praktikum Komunitas**

Selama pelaksanaan Praktikum Komunitas di Desa Ciherang, Kecamatan Kadugede, Kabupaten Kuningan, praktikan terlibat dalam berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat. Berikut adalah berbagai kegiatan yang diikuti oleh praktikan:

#### **1. Kegiatan Musyawarah Desa**

Praktikan berpartisipasi dalam Musyawarah Desa, dimana kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 Oktober 2024. Dalam kegiatan ini praktikan juga memperkenalkan diri kepada Pemangku Kepentingan Desa (BPD), Kader LPM, Kader PKK, Tokoh Pemuda, Jajaran Perangkat Desa, Ketua RT dan RW, serta perwakilan masyarakat. Dari kegiatan ini praktikan mendapat pemahaman mengenai teknis pelaksanaan Musyawarah Desa dan mengetahui pembahasan musyawarah mengenai anggaran desa.



*Gambar 5. 1 Kegiatan Musyawarah Desa*

#### **2. Kegiatan Posyandu Lansia dan Balita**

Praktikan turut berkontribusi dalam kegiatan posyandu yang rutin dilaksanakan di beberapa dusun di Desa Ciherang. Dalam kegiatan ini, praktikan berperan mendukung kader posyandu dengan berbagai tugas penting, seperti membantu mencatat data berat badan dan tinggi badan



*Gambar 5. 2 Kegiatan Posyandu Lansia dan Balita*

balita yang hadir. Data ini kemudian digunakan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita secara berkala. Selain itu, praktikan juga berpartisipasi

dalam proses pembagian vitamin kepada anak-anak sebagai upaya meningkatkan kesehatan dan mencegah kekurangan gizi. Praktikan juga turut mendampingi para ibu hamil yang datang ke posyandu untuk mendapatkan layanan kesehatan. Pendampingan ini meliputi membantu mereka memahami informasi kesehatan yang diberikan, memastikan mereka menerima pemeriksaan yang diperlukan, serta mendukung mereka agar tetap terhubung dengan fasilitas kesehatan yang ada di desa.

### 3. Kegiatan Sosialisasi kepada KPM PKH

Mahasiswa praktikan telah memperoleh kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pendampingan Program Keluarga Harapan (PKH) di Dusun Cicangkrung. Atas undangan dari pendamping PKH setempat, praktikan berpartisipasi dalam pelaksanaan



*Gambar 5. 3 Kegiatan Sosialisasi kepada KPM PKH*

kegiatan pendampingan. Partisipasi ini memberikan pengalaman langsung kepada praktikan mengenai mekanisme pelaksanaan program PKH serta dinamika interaksi antara pendamping dengan keluarga penerima manfaat. Pengalaman ini menjadi sarana yang efektif bagi praktikan untuk memahami secara mendalam implementasi program perlindungan sosial di tingkat komunitas.

Kegiatan pendampingan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ciherang, teridentifikasi adanya tantangan dalam upaya meningkatkan keberlanjutan ekonomi masyarakat penerima manfaat. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat graduasi mandiri penerima manfaat PKH di desa tersebut masih rendah. Kecenderungan masyarakat untuk bergantung pada bantuan sosial, serta pemanfaatan dana PKH yang belum optimal menjadi permasalahan utama. Untuk mengatasi hal ini, kegiatan pendampingan secara rutin dilakukan dengan memberikan edukasi kepada penerima manfaat terkait pemenuhan gizi untuk anak, pentingnya kemandirian ekonomi, pengelolaan keuangan yang baik dll. Sebagai bentuk sanksi, penerima manfaat yang absen dalam kegiatan pendampingan akan mengalami pengurangan jumlah bantuan, bahkan pencabutan program jika absensi mencapai batas tertentu. Penerapan

mekanisme sanksi dan pemberian edukasi secara berkelanjutan diharapkan dapat mendorong penerima manfaat untuk lebih proaktif dalam meningkatkan kesejahteraannya dan mengurangi ketergantungan pada bantuan sosial.

#### 4. Kegiatan Pengajian

Praktikan berpartisipasi dalam kegiatan pengajian, dimana kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 01 November 2024 pukul 13.00 – 15.00 WIB yang berlokasi di Masjid Hidayatul Faishol Desa Ciherang. Melalui kegiatan



*Gambar 5. 4 Kegiatan Pengajian*

keagamaan ini, praktikan tidak hanya memperoleh informasi mengenai kegiatan rutin yang ada di Desa Ciherang, tetapi juga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai budaya dan sosial yang dianut oleh masyarakat setempat.

#### 5.4 Tantangan Praktikum Komunitas

Tantangan yang harus dihadapi praktikan selama praktikum komunitas di Desa Ciherang, sebagai berikut:

##### 1. Perbedaan Bahasa

Mayoritas masyarakat Desa Ciherang dalam kehidupan sehari-hari menggunakan Bahasa Sunda sebagai alat komunikasi utama. Sementara itu, mahasiswa praktikan Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung sebagian besar tidak begitu memahami atau menguasai Bahasa Sunda. Perbedaan bahasa ini menyebabkan mahasiswa praktikan mengalami sedikit kesulitan dalam membangun komunikasi yang efektif dengan warga setempat. Hambatan komunikasi ini menjadi tantangan tersendiri bagi para mahasiswa dalam upaya menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat desa. Meskipun demikian, mahasiswa tetap berusaha untuk mengatasi kendala ini melalui pendekatan yang lebih kreatif, seperti belajar kosakata dasar Bahasa Sunda atau memanfaatkan bahasa Indonesia sebagai jembatan komunikasi. Hal ini dilakukan agar tujuan utama dari program praktikum, yaitu mendekatkan mahasiswa dengan masyarakat serta membantu menyelesaikan permasalahan sosial di desa, tetap dapat tercapai dengan baik.

## 2. Mengatur pertemuan dengan warga

Praktikan menghadapi kesulitan dalam mengatur waktu pelaksanaan pertemuan dengan perangkat desa dan warga karena harus menyesuaikan dengan jadwal aktivitas masyarakat setempat. Penyesuaian ini dilakukan agar jumlah warga yang hadir dalam kegiatan tersebut dapat lebih optimal. Kesibukan masyarakat Desa Ciherang, yang umumnya disibukkan dengan kegiatan sehari-hari seperti pekerjaan dan aktivitas domestik, mengharuskan mahasiswa untuk memilih waktu yang tidak bertentangan dengan rutinitas warga. Proses penyesuaian ini membutuhkan fleksibilitas dan pemahaman mendalam terhadap dinamika kehidupan masyarakat agar program yang direncanakan dapat berjalan efektif dan melibatkan partisipasi aktif dari warga. Kondisi ini sekaligus menjadi tantangan bagi mahasiswa untuk mengembangkan strategi komunikasi dan pengorganisasian yang baik, sehingga kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan kegiatan.

## BAB VI

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 6.1 Simpulan (Temuan temuan penting selama praktikum)

Desa Ciherang pemukiman kecil yang terletak di lereng bukit sebelah timur kota yang memiliki luas tanah 1,39 km<sup>2</sup>. Desa ini terdiri atas beberapa dusun, yaitu dusun manis, dusun pahing, dusun pohon, dusun cicingkrung, dusun sukamaju, dan dusun wage. Desa ini memiliki jalur utama yang menghubungkan hamper semua dusun, memudahkan aksesibilitas antar wilayah. Letak Desa Ciherang relative strategis, dengan pemisahan wilayah yang teratur, menjadikan pengelolaan administrative lebih mudah.

Berdasarkan hasil asesmen yang diperoleh praktikan melalui teknik *Methodology Participatory Assesmen (MPA)* , teridentifikasi beberapa kelompok masyarakat Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial meliputi fakir miskin, penyandang disabilitas, bencana, dan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi di Desa Ciherang. Identifikasi ini menunjukkan adanya keragaman kebutuhan sosial di Desa Ciherang yang memerlukan intervensi program kesejahteraan sosial yang spesifik dan terarah.

Metode *community work* dan *group work* merupakan pendekatan yang efektif dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Ciherang, dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi. *Community work* adalah suatu pendekatan yang berfokus pada pengembangan kapasitas komunitas secara keseluruhan. Dalam konteks Desa Ciherang, *community work* melibatkan pemberdayaan. Sementara itu, *group work* merupakan metode yang lebih spesifik, di mana pekerja sosial memfasilitasi kelompok-kelompok kecil dalam masyarakat untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks Desa Ciherang, *group work* digunakan untuk membentuk kelompok-kelompok perempuan dengan tujuan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kapasitas mereka.

Selanjutnya pada tahap asesmen dan rencana intervensi, praktikan bersama dengan Tim Kerja Masyarakat (TKM) melakukan penyusunan rencana tindak lanjut dalam penanganan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) di Desa Ciherang. Intervensi yang dilakukan oleh praktikan bersama Tim Kerja Masyarakat (TKM) berfokus pada pemasaran hasil produk rempeyek.

## **6.2 Rekomendasi (untuk pengembangan dan pemberdayaan organisasi dan masyarakat, implementasi kebijakan dan penyuluhan sosial)**

### **1. Pemerintah Desa Ciherang**

Pemerintah desa dapat memonitoring dan meninjau tindak lanjut kegiatan intervensi yang akan dilaksanakan Tim Kerja Masyarakat (PRSE)

### **2. Pihak Lembaga Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung**

Sebelum pelaksanaan praktikum, hendaknya pedoman praktikum dan seluruh elemennya diputuskan terlebih dahulu sehingga tidak ada pergantian atau revisi terhadap pedoman ditengah pelaksanaan praktikum yang tentunya akan membuat praktikan menjadi kebingungan.

### DAFTAR PUSTAKA

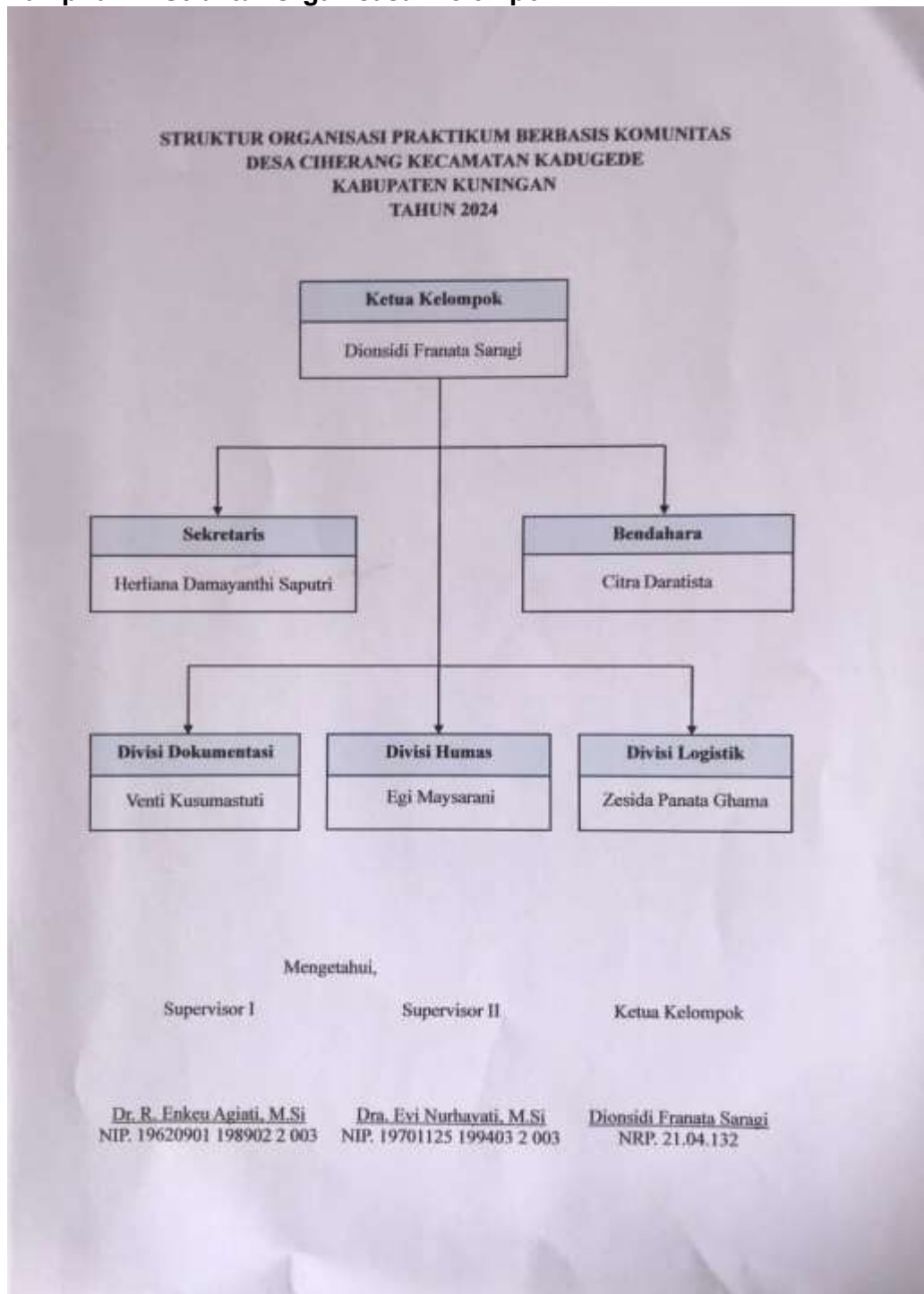
- Adi Fahrudin. (2014). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Afriansyaf, & dkk. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Akhmad Purnama. (2018). *Jurnal PKS. Pemberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Melalui Peningkatan Kesejahteraan Keluarga*, 17(4): 319-328
- Alia Fajarwati, dkk. 2017. *Strategi untuk Mengatasi Permasalahan Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE)*. Majalah Geografi Indonesia, 31(1):22-30
- Aprilandra, S., & dkk. (2014). Peran pekerja sosial dalam pemberdayaan komunitas perempuan rawan sosial dan ekonomi. 4(1), 28.
- Baharuddin. (2021). *Pengantar Sosiologi*. Mataram: Sanabil.
- Lorraine M. Gutierrez and Larry M. Gant. (2016). *Community Practice in Social Work: Reflections on Its First Century and Directions for the Future. Volume 92, Number 4*. Chicago: The University of Chicago Press Journal.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Desa*. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah. (2015). *Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan atas PP Nomor 43 Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Permensos. (2020). *Peraturan Menteri Sosial Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Praktik Pekerjaan Sosial*. Jakarta: Kementerian Sosial RI.
- Program Studi Pekerjaan Sosial. (2024). *Pedoman Praktikum Komunitas*. Bandung: Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung.
- Program Studi Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial. (2021). *Pedoman Praktikum Komunitas*. Bandung: Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung.
- Purnama, A. (2019). *Pemberdayaan Wanita Rawan Sosial Ekonomi melalui Peningkatan Kesejahteraan Keluarga*. Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial, 17(4), 319-328

Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2014 Tentang Penyuluhan Sosial*. Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1 Daftar Nama Kelompok Praktikum Komunitas  
Daftar Nama Kelompok Praktikum Pekerjaan Sosial Berbasis Komunitas  
Desa Ciherang Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan**

No	NRP	NAMA	JK	SUPERVISOR
1	2104129	Herliana Damayanthi Saputri	L	1. Dr. R. Enkeu Agiati, M.Si 2. Dra. Evi Nurhayati, M.Si
2	2104132	Dionsidi Franata Saragi	L	
3	2104188	Citra Daratista	P	
4	2104215	Egy Maysarani	L	
5	2104239	Venti Kusumastuti	P	
6	2104288	Zesida Panata Ghama	P	

**Lampiran 2 Struktur Organisasi Kelompok 21**

Lampiran 3 Time Schedule Pelaksanaan Praktikum Komunitas

**TIME-SCHEDULE PELAKSANAAN PRAKTIKUM BERBASIS KOMUNITAS**  
**MAHASISWA POLITEKNIK KESAJAHTERAAN SOSIAL BANDUNG**  
**DESA CIHERANG KEC. KADIRGEDE KAB. KUNINGAN**  
**TAHUN 2024**

**WAKTU**

No	Kejelasan	WAKTU																													
		Oktober						November						Desember																	
		I	II	III	IV	V	VI	I	II	III	IV	V	VI	I	II	III	IV	V	VI	I	II	III	IV	V	VI						
1	Pengantar dan Penutupan Mahasiswa Praktikum Komunitas 2024																														
2	Social Presentation (Terapan Sosial) 1) Mengetahui dan melaksanakan Matriks dan Nilai-nilai 2) Mengetahui Terapan Kegiatan Praktikum 3) Melakukan studi dan penelitian-penelitian tentang PMS dan PMS 4) Mengidentifikasi masalah 5) Melakukan wawancara 6) Melakukan observasi 7) Melakukan wawancara 8) Melakukan wawancara 9) Melakukan wawancara 10) Melakukan wawancara 11) Melakukan wawancara 12) Melakukan wawancara 13) Melakukan wawancara 14) Melakukan wawancara 15) Melakukan wawancara 16) Melakukan wawancara 17) Melakukan wawancara 18) Melakukan wawancara 19) Melakukan wawancara 20) Melakukan wawancara 21) Melakukan wawancara 22) Melakukan wawancara 23) Melakukan wawancara 24) Melakukan wawancara 25) Melakukan wawancara 26) Melakukan wawancara 27) Melakukan wawancara 28) Melakukan wawancara 29) Melakukan wawancara 30) Melakukan wawancara																														
3	1) Situasi/keadaan yang dihadapi Masyarakat 2) Community Assessment 3) Analisis, Kebutuhan 4) Perencanaan Komunitas 5) Pelaksanaan 6) Evaluasi (hasil dari proses) 7) Kesimpulan dan Rekomendasi 8) Penyelesaian Masalah 9) Penyelesaian Masalah 10) Penyelesaian Masalah 11) Penyelesaian Masalah 12) Penyelesaian Masalah 13) Penyelesaian Masalah 14) Penyelesaian Masalah 15) Penyelesaian Masalah 16) Penyelesaian Masalah 17) Penyelesaian Masalah 18) Penyelesaian Masalah 19) Penyelesaian Masalah 20) Penyelesaian Masalah 21) Penyelesaian Masalah 22) Penyelesaian Masalah 23) Penyelesaian Masalah 24) Penyelesaian Masalah 25) Penyelesaian Masalah 26) Penyelesaian Masalah 27) Penyelesaian Masalah 28) Penyelesaian Masalah 29) Penyelesaian Masalah 30) Penyelesaian Masalah																														
4	1) Analisis, Kebutuhan 2) Perencanaan Komunitas 3) Pelaksanaan 4) Evaluasi (hasil dari proses) 5) Kesimpulan dan Rekomendasi 6) Penyelesaian Masalah 7) Penyelesaian Masalah 8) Penyelesaian Masalah 9) Penyelesaian Masalah 10) Penyelesaian Masalah 11) Penyelesaian Masalah 12) Penyelesaian Masalah 13) Penyelesaian Masalah 14) Penyelesaian Masalah 15) Penyelesaian Masalah 16) Penyelesaian Masalah 17) Penyelesaian Masalah 18) Penyelesaian Masalah 19) Penyelesaian Masalah 20) Penyelesaian Masalah 21) Penyelesaian Masalah 22) Penyelesaian Masalah 23) Penyelesaian Masalah 24) Penyelesaian Masalah 25) Penyelesaian Masalah 26) Penyelesaian Masalah 27) Penyelesaian Masalah 28) Penyelesaian Masalah 29) Penyelesaian Masalah 30) Penyelesaian Masalah																														
5	1) Situasi/keadaan yang dihadapi Masyarakat 2) Community Assessment 3) Analisis, Kebutuhan 4) Perencanaan Komunitas 5) Pelaksanaan 6) Evaluasi (hasil dari proses) 7) Kesimpulan dan Rekomendasi 8) Penyelesaian Masalah 9) Penyelesaian Masalah 10) Penyelesaian Masalah 11) Penyelesaian Masalah 12) Penyelesaian Masalah 13) Penyelesaian Masalah 14) Penyelesaian Masalah 15) Penyelesaian Masalah 16) Penyelesaian Masalah 17) Penyelesaian Masalah 18) Penyelesaian Masalah 19) Penyelesaian Masalah 20) Penyelesaian Masalah 21) Penyelesaian Masalah 22) Penyelesaian Masalah 23) Penyelesaian Masalah 24) Penyelesaian Masalah 25) Penyelesaian Masalah 26) Penyelesaian Masalah 27) Penyelesaian Masalah 28) Penyelesaian Masalah 29) Penyelesaian Masalah 30) Penyelesaian Masalah																														
6	1) Situasi/keadaan yang dihadapi Masyarakat 2) Community Assessment 3) Analisis, Kebutuhan 4) Perencanaan Komunitas 5) Pelaksanaan 6) Evaluasi (hasil dari proses) 7) Kesimpulan dan Rekomendasi 8) Penyelesaian Masalah 9) Penyelesaian Masalah 10) Penyelesaian Masalah 11) Penyelesaian Masalah 12) Penyelesaian Masalah 13) Penyelesaian Masalah 14) Penyelesaian Masalah 15) Penyelesaian Masalah 16) Penyelesaian Masalah 17) Penyelesaian Masalah 18) Penyelesaian Masalah 19) Penyelesaian Masalah 20) Penyelesaian Masalah 21) Penyelesaian Masalah 22) Penyelesaian Masalah 23) Penyelesaian Masalah 24) Penyelesaian Masalah 25) Penyelesaian Masalah 26) Penyelesaian Masalah 27) Penyelesaian Masalah 28) Penyelesaian Masalah 29) Penyelesaian Masalah 30) Penyelesaian Masalah																														
7	1) Situasi/keadaan yang dihadapi Masyarakat 2) Community Assessment 3) Analisis, Kebutuhan 4) Perencanaan Komunitas 5) Pelaksanaan 6) Evaluasi (hasil dari proses) 7) Kesimpulan dan Rekomendasi 8) Penyelesaian Masalah 9) Penyelesaian Masalah 10) Penyelesaian Masalah 11) Penyelesaian Masalah 12) Penyelesaian Masalah 13) Penyelesaian Masalah 14) Penyelesaian Masalah 15) Penyelesaian Masalah 16) Penyelesaian Masalah 17) Penyelesaian Masalah 18) Penyelesaian Masalah 19) Penyelesaian Masalah 20) Penyelesaian Masalah 21) Penyelesaian Masalah 22) Penyelesaian Masalah 23) Penyelesaian Masalah 24) Penyelesaian Masalah 25) Penyelesaian Masalah 26) Penyelesaian Masalah 27) Penyelesaian Masalah 28) Penyelesaian Masalah 29) Penyelesaian Masalah 30) Penyelesaian Masalah																														

Mengetahui,  
 Kepala Desa Ciherang  
 NIP. 19620901 198902 2 003

Supervisor I  
 Dr. R. Erika Asih, M.Si  
 NIP. 19620901 198902 2 003

Supervisor II  
 Dra. Evi Nurwati, M.Si  
 NIP. 19701125 199403 2 003

Ketua Kelompok  
 Denedi Franca Sari  
 NIP. 21.04.132



### Lampiran 5 Daftar Hadir Praktikum Komunitas

**DAFTAR HADIR PRAKTIKUM BERBASIS KOMUNITAS  
DESA CIHERANG KECAMATAN KADUGEDE  
KABUPATEN KUNINGAN  
TAHUN 2024**

No.	NRP	NAMA	WAKTU					KET
			Oktober				November	
			28	29	30	31	1	
1	21.04.129	Herliana Damayanthi Saputri	<i>Herliana</i>	<i>Herliana</i>	<i>Herliana</i>	<i>Herliana</i>	<i>Herliana</i>	
2	21.04.132	Dionsidi Franata Saragi	<i>Dionsidi</i>	<i>Dionsidi</i>	<i>Dionsidi</i>	<i>Dionsidi</i>	<i>Dionsidi</i>	
3	21.04.188	Citra Daratista	<i>Citra</i>	<i>Citra</i>	<i>Citra</i>	<i>Citra</i>	<i>Citra</i>	
4	21.04.215	Egi Maysarani	<i>Egi</i>	<i>Egi</i>	<i>Egi</i>	<i>Egi</i>	<i>Egi</i>	
5	21.04.239	Venti Kusumastuti	<i>Venti</i>	<i>Venti</i>	<i>Venti</i>	<i>Venti</i>	<i>Venti</i>	
6	21.04.288	Zesida Panata Ghama	<i>Zesida</i>	<i>Zesida</i>	<i>Zesida</i>	<i>Zesida</i>	<i>Zesida</i>	

Mengetahui,

Pendamping Lapangan  
Desa Ciharang

Supervisor I

Supervisor II

Ketua Kelompok






P. Masnan Suberman  
Dr. R. Enkeu Aginti, M.Si  
NIP. 19620901 198902 2 003  
Dra. Evi Nurhayati, M.Si  
NIP. 19701125 199403 2 003  
Dionsidi Franata Saragi  
NRP. 21.04.132

**DAFTAR HADIR PRAKTIKUM BERBASIS KOMUNITAS  
DESA CIHERANG KECAMATAN KADUGEDE  
KABUPATEN KUNINGAN  
TAHUN 2024**

No.	NRP	NAMA	WAKTU					KET
			November					
			4	5	6	7	8	
1	21.04.129	Herliana Damayanthi Saputri	<i>Herliana</i>	<i>Herliana</i>	<i>Herliana</i>	<i>Herliana</i>	<i>Herliana</i>	
2	21.04.132	Dionsidi Franata Saragi	<i>Dionsidi</i>	<i>Dionsidi</i>	<i>Dionsidi</i>	<i>Dionsidi</i>	<i>Dionsidi</i>	
3	21.04.188	Citra Daratista	<i>Citra</i>	<i>Citra</i>	<i>Citra</i>	<i>Citra</i>	<i>Citra</i>	
4	21.04.215	Egi Maysarani	<i>Egi</i>	<i>Egi</i>	<i>Egi</i>	<i>Egi</i>	<i>Egi</i>	
5	21.04.239	Venti Kusumastuti	<i>Venti</i>	<i>Venti</i>	<i>Venti</i>	<i>Venti</i>	<i>Venti</i>	
6	21.04.288	Zesida Panata Ghama	<i>Zesida</i>	<i>Zesida</i>	<i>Zesida</i>	<i>Zesida</i>	<i>Zesida</i>	

Mengetahui,

Pendamping Lapangan  
Desa Ciharang

Supervisor I

Supervisor II

Ketua Kelompok






P. Masnan Suberman  
Dr. R. Enkeu Aginti, M.Si  
NIP. 19620901 198902 2 003  
Dra. Evi Nurhayati, M.Si  
NIP. 19701125 199403 2 003  
Dionsidi Franata Saragi  
NRP. 21.04.132

**DAFTAR HADIR PRAKTIKUM BERBASIS KOMUNITAS  
DESA CHERANG KECAMATAN KADUGEDE  
KABUPATEN KUNINGAN  
TAHUN 2024**

No.	NRP	NAMA	WAKTU					KET
			November					
			11	12	13	14	15	
1	21.04.129	Herliana Damayanthi Saputri	<i>Herliana</i>	<i>Herliana</i>	<i>Herliana</i>	<i>Herliana</i>	<i>Herliana</i>	
2	21.04.132	Dionsidi Fransata Saragi	<i>Dionsidi</i>	<i>Dionsidi</i>	<i>Dionsidi</i>	<i>Dionsidi</i>	<i>Dionsidi</i>	
3	21.04.188	Citra Darastita	<i>Citra</i>	<i>Citra</i>	<i>Citra</i>	<i>Citra</i>	<i>Citra</i>	
4	21.04.215	Egi Maysarni	<i>Egi</i>	<i>Egi</i>	<i>Egi</i>	<i>Egi</i>	<i>Egi</i>	
5	21.04.239	Verni Kusumastuti	<i>Verni</i>	<i>Verni</i>	<i>Verni</i>	<i>Verni</i>	<i>Verni</i>	
6	21.04.288	Zesida Panata Ghama	<i>Zesida</i>	<i>Zesida</i>	<i>Zesida</i>	<i>Zesida</i>	<i>Zesida</i>	

Mengetahui,

**Pendamping Lapangan  
Desa Cherang**

*P. Manjan Suherman*  
P. Manjan Suherman

**Supervisor I**

*Dr. R. Enkeu Aginti, M.Si*  
Dr. R. Enkeu Aginti, M.Si  
NIP. 19620901 198902 2 003

**Supervisor II**

*Dra. Evi Nurhayati, M.Si*  
Dra. Evi Nurhayati, M.Si  
NIP. 19701125 199403 2 003

**Ketua Kelompok**

*Dionsidi Fransata Saragi*  
Dionsidi Fransata Saragi  
NRP. 21.04.132

**DAFTAR HADIR PRAKTIKUM BERBASIS KOMUNITAS  
DESA CHERANG KECAMATAN KADUGEDE  
KABUPATEN KUNINGAN  
TAHUN 2024**

No.	NRP	NAMA	WAKTU					KET
			November					
			18	19	20	21	22	
1	21.04.129	Herliana Damayanthi Saputri	<i>Herliana</i>	<i>Herliana</i>	<i>Herliana</i>	<i>Herliana</i>	<i>Herliana</i>	
2	21.04.132	Dionsidi Fransata Saragi	<i>Dionsidi</i>	<i>Dionsidi</i>	<i>Dionsidi</i>	<i>Dionsidi</i>	<i>Dionsidi</i>	
3	21.04.188	Citra Darastita	<i>Citra</i>	<i>Citra</i>	<i>Citra</i>	<i>Citra</i>	<i>Citra</i>	
4	21.04.215	Egi Maysarni	<i>Egi</i>	<i>Egi</i>	<i>Egi</i>	<i>Egi</i>	<i>Egi</i>	
5	21.04.239	Verni Kusumastuti	<i>Verni</i>	<i>Verni</i>	<i>Verni</i>	<i>Verni</i>	<i>Verni</i>	
6	21.04.288	Zesida Panata Ghama	<i>Zesida</i>	<i>Zesida</i>	<i>Zesida</i>	<i>Zesida</i>	<i>Zesida</i>	

Mengetahui,

**Pendamping Lapangan  
Desa Cherang**

*P. Manjan Suherman*  
P. Manjan Suherman

**Supervisor I**

*Dr. R. Enkeu Aginti, M.Si*  
Dr. R. Enkeu Aginti, M.Si  
NIP. 19620901 198902 2 003

**Supervisor II**

*Dra. Evi Nurhayati, M.Si*  
Dra. Evi Nurhayati, M.Si  
NIP. 19701125 199403 2 003

**Ketua Kelompok**

*Dionsidi Fransata Saragi*  
Dionsidi Fransata Saragi  
NRP. 21.04.132

**DAFTAR HADIR PRAKTIKUM BERBASIS KOMUNITAS  
DESA CIHERANG KECAMATAN KADUGEDE  
KABUPATEN KUNINGAN  
TAHUN 2024**

No.	NRP	NAMA	WAKTU					KET
			November					
			25	26	27	28	29	
1	21.04.129	Herliana Damayanti Saputri						
2	21.04.132	Dionsidi Pranata Saragi						
3	21.04.188	Citra Darulista						
4	21.04.215	Egi Maysarani						
5	21.04.239	Venti Kusumastuti						
6	21.04.288	Zesida Panata Ghama						

Mengetahui,  
Pendamping Lapangan  
Desa Ciherang

P. Maman Soherman

Supervisor I

Dr. R. Enkeu Agilati, M.Si  
NIP. 19620901 198902 2 003

Supervisor II

Dra. Evi Nurhayati, M.Si  
NIP. 19701125 199403 2 003

Ketua Kelompok

Dionsidi Pranata Saragi  
NRP. 21.04.132

**DAFTAR HADIR PRAKTIKUM BERBASIS KOMUNITAS  
DESA CIHERANG KECAMATAN KADUGEDE  
KABUPATEN KUNINGAN  
TAHUN 2024**

No.	NRP	NAMA	WAKTU					KET
			Desember					
			2	3	4	5	6	
1	21.04.129	Herliana Damayanti Saputri						
2	21.04.132	Dionsidi Pranata Saragi						
3	21.04.188	Citra Darulista						
4	21.04.215	Egi Maysarani						
5	21.04.239	Venti Kusumastuti						
6	21.04.288	Zesida Panata Ghama						

Mengetahui,  
Pendamping Lapangan  
Desa Ciherang

P. Maman Soherman

Supervisor I

Dr. R. Enkeu Agilati, M.Si  
NIP. 19620901 198902 2 003

Supervisor II

Dra. Evi Nurhayati, M.Si  
NIP. 19701125 199403 2 003

Ketua Kelompok

Dionsidi Pranata Saragi  
NRP. 21.04.132

## Lampiran 6 Berita Acara Pelaksanaan Sosialisasi PPKS dan PSKS



KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA  
**POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL BANDUNG**  
**PRAKTIKUM KOMUNITAS DESA CIHERANG**  
Jalan S.H. Djumala No.367 Bandung 40133 Telp. (022) 2504838 Faks. (022) 2502962 <http://www.poltekkesia.ac.id>

### BERITA ACARA PELAKSANAAN TAHAP PERSIAPAN SOSIAL SOSIALISASI KEPADA MASYARAKAT

Pada hari Jumat tanggal 1 bulan November tahun 2024 pukul 19.30 – 20.00 WIB telah kegiatan “Sosialisasi mengenai Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS), Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS), *Target group* dan *Interest Group*” kepada masyarakat Desa Ciherang dalam rangka melaksanakan Intervensi Praktik Pekerjaan Sosial (Praktikum) berbasis Komunitas di Desa Ciherang, Kecamatan Kadugede, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat bertempat di Masjid Jami Hidayatul Faishol.

Jumlah undangan yang disebar : 50 undangan

Jumlah peserta yang hadir : 56 peserta

Jumlah peserta yang tidak hadir : 0 peserta

*Daftar hadir terlampir*

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Supervisor

Ketua Kelompok

Dr. R. Enkeu Agiati, M.Si  
 NIP. 19620901 198902 2 003

Dionsidi Fransata S.  
 NRP. 21.04.132

Mengetahui,

A.n. Kepala Desa Ciherang

  
 P. Maman Suberman

## Lampiran 7 Daftar Hadir Sosialisasi PPKS dan PSKS



POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL BANDUNG  
PRAKTIKUM KOMUNITAS  
DESA CIHERANG

Jalan Ir.H. Djuanda No.367 Bandung 40135  
Telepon +62222504838 Email: humas@politekesos.ac.id

DAFTAR HADIR  
KEGIATAN SOSIALISASI KEPADA MASYARAKAT

Hari/Tanggal : Jumat, 01 November 2024  
Tempat : Masjid Jami Hidayatul Faishol Desa Ciherang

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Kinah	PURUK TOLU 3	Jib
2.	ROHATI	manis RT01/01	HE
3.	WIWIN	"	HE
4.	Nani	Manis RT 04/01	HE
5.	ENTIN	pahing RT 06/02	HE
6.	ICAH	---	HE
7.	ROMLAH	---	HE
8.	Nani-R.	RT 6	HE
9.	Neni Indriani	Kader PKK	HE
10.	WINDA	puhun	HE
11.	JUJU	"	HE
12.	ECIH	MANIS	HE
13.	MINI	PATLING	HE
14.	IPAH	PUHUN	HE
15.	ICAH	PATLING	HE
16.	KINI	puhun	HE

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
17.	TITI	PUKUN	
18.	MIMI	"	
19.	ADAH	"	
20.	ELANI	"	
21.	TITI	MANIS	
22.	NANI	PAHING	
23.	UJ. BUDIMAN	MANIS	
24.	Dede	- LI -	
25.	ARDI	- LI -	
26.	H. Askum	- LI -	
27.	Lesin B.	PAHING	
28.	H. Ridin 5	"	
29.	Solihin.	Pukun	
30.	Sadija	PAHING.	
31.	AZIZUN	Pukun	
32.	Sudayono	Pukun	
33.	Masjid.	Landes	
34.	WAWAN	manis RT01	
35.	Dadang	- RT03/01	
36.	Ado. Reipa	- RT03R01	
37.	UCA SUDARSO	Rukun. RT-91	
38.	ANDRI	PAHING	
39.	Wawan	PAHING	

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
40.	Fajar Ramadhan	Ketua Eksekutif Pemuda	[Signature]
41.	Juwah	MAMIAS	[Signature]
42.	Badru	"	[Signature]
43.	Ahlim Ibrahim	Ket. Karang Taruna	[Signature]
44.	[Signature]	[Signature]	
45.	MUBAROK	MUPI	[Signature]
46.	Tatang	"	[Signature]
47.	Etiang	Ket. K	[Signature]
48.	Hendra Pata Uyan	Ket. K	[Signature]
49.	[Signature]	Sesipah	[Signature]
50.	Husen	RIO	[Signature]

- 51. Aca. Iman Sifa Klaten
- 52. RUDI PUKUN
- 53. ADE RUDI MAMIAS
- 54. HANIK MY Perikun
- 55. MAMARI S SURAMAJU
- 56. EMAN S MANIS
- 57.
- 58.
- 59.
- 60.
- 61.

## Lampiran 8 Berita Acara Pelaksanaan Rembug Warga



KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA  
**POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL BANDUNG**  
**PRAKTIKUM KOMUNITAS DESA CIHERANG**  
Jalan S.H. Djanda No 167 Bandung 40135 Telp. (022) 294438 Faks. (022) 2922967 <http://www.pksb.kem.sos.go.id>

### BERITA ACARA PELAKSANAAN TAHAP *DISCOVERY* ASESMEN KOMUNITAS MELALUI REMBUG WARGA

Pada hari Jumat tanggal 8 bulan November tahun 2024 pukul 13.30 – 16.00 WIB telah kegiatan “Asesmen Komunitas melalui Rembug Warga” bersama perangkat desa, perwakilan masyarakat serta organisasi dan lembaga kemasyarakatan di Desa Ciherang dalam rangka melaksanakan Intervensi Praktik Pekerjaan Sosial (Praktikum) berbasis Komunitas di Desa Ciherang, Kecamatan Kadugede, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat bertepatan di Balai Desa Ciherang.

Jumlah undangan yang disebar : 50 undangan  
 Jumlah peserta yang hadir : 31 peserta  
 Jumlah peserta yang tidak hadir : 19 peserta

*Daftar hadir terlampir*

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Supervisor

Ketua Kelompok

Dr. R. Enkeu Agiati, M.Si  
 NIP. 19620901 198902 2 003

Dionsidi Ernata S.  
 NRP. 21.04.132

Mengetahui,

A.n. Kepala Desa Ciherang



## Lampiran 9 Daftar Hadir Pelaksanaan Rembug Warga



POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL BANDUNG  
**PRAKTIKUM KOMUNITAS DESA CIHERANG**  
 Jalan Ir.H. Djuanda No.367 Bandung 40135  
 Telepon +62222504838 Email: humas@poltekesos.ac.id

















### DAFTAR HADIR TAMU UNDANGAN KEGIATAN ASESMEN (REMBUG WARGA) DESA CIHERANG

Hari/Tanggal : Jum'at, 8 November 2024

Tempat : Balai Desa Ciherang

Waktu : 13.30 – 17.30 WIB

No	Nama	Jabatan	Alamat	Tanda Tangan
1.	Ruki P.	Anggota DPRD	Pahing	
2.	P. Maman	KASI Pelayanan	Sukamaju	
3.	Feni	PKK	Pahing	
4.	Joyoh	..	Sukamaju	
5.	nanu	posyandu	Sukamaju	
6.	ANI	Posyandu	Palus	
7.	Elah-s.	posyandu	waga	
8.	mia s.H	PKK	.	
9.	SRI S.	Posyandu	manis	
10.	Rukman	Kadus	waga	
11.	Wawan	Kadus	Pahing	
12.	Suryono	KET. BEM	Pahing	
13.	Dechi	Tomas	waga	
14.	ERICANG	KADUS	Putih	
15.	HUGEN	RW	Manis	

No	Nama	Jabatan	Alamat	Tanda Tangan
16.	Usman.	RW	Sukamaju	
17.	Kesyeddi	RW	Cikangkang	
18.	Muska	RK 18	Sukamaju	
19.	Latip	RK 17	Sukamaju	
20.	Hasep	Bumi	Adurua	
21.	HARRY	BUMDES	Ruhun	
22.	tudars	Kaur Perencanaan	Pahing	
23.	UUP. S	Kadus	Sukamaju	
24.	Kismad	Cikangkang	Kadus	
25.	Hendra	Kadus	Manis	
26.	Novi	Kaur Kaur	Puhun	
27.	Wiwit	Ket PKK	Manis	
28.	MAMON. L.	Tokoh Masyarakat	CIKANGKANG	
29.	Janul A.	-	Cikangkang	
30.	Mumtaz	BPD	Manis	
31.	Yani H	ketiring PKK.	Pahing	
32.				
33.				
34.				
35.				
36.				
37.				
38.				

## Lampiran 10 Berita Acara dan Daftar Hadir Penyuluhan



**KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL BANDUNG**  
**PRAKTIKUM KOMUNITAS DESA CIHERANG**  
Jalan H.H. Djuanda No. 367 Bandung 40135 Telp (022) 2504818 Faks (022) 2502962 <http://www.pjsb.kemkes.go.id>

---

**BERITA ACARA PELAKSANAAN INTERVENSI  
PENYULUHAN SOSIAL**

Pada hari Kamis tanggal 21 bulan November tahun 2024 pukul 10.00 - 10.30 WIB telah kegiatan "Penyuluhan Sosial Mengenai Wanita Pilar Dunia" bersama peserta PRSE dalam rangka melaksanakan Intervensi Praktik Pekerjaan Sosial (Praktikum) berbasis Komunitas di Desa Ciherang, Kecamatan Kadugede, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat bertempat di Kediaman Kader Pembangunan Masyarakat Dusun Cicangkrung.

Jumlah undangan yang disebar : 12 peserta  
 Jumlah peserta yang hadir : 10 peserta  
 Jumlah peserta yang tidak hadir : 2 peserta  
*Daftar hadir terlampir*

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Supervisor	Ketua Pelaksana Kegiatan
	
Dr. R. Enkeu Agiati, M.Si NIP. 19620901 198902 2 003	Venti Kusumastuti NRP. 21.04.239

Mengetahui,

A.n Kepala Desa Ciherang

  
  
 P. Maman Suberman

## Lampiran 11 Berita Acara dan Daftar Hadir Pemberdayaan Masyarakat



KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL BANDUNG  
PRAKTIKUM KOMUNITAS DESA CIHERANG

Jalan Ir. H. Djuanda No.367 Bandung 40133 Telp.(022)2504838 Faks.(022)2502902 <http://www.pnfkibssm.ac.id/>

### BERITA ACARA PELAKSANAAN INTERVENSI PEMBERDAYAAN PRSE MELALUI PELATIHAN KETERAMPILAN

Pada hari Kamis tanggal 21 bulan November tahun 2024 pukul 10.00-15.00 WIB telah kegiatan "Pemberdayaan PRSE melalui Pelatihan Keterampilan Inovasi Keripik Pisang Media Online Sebagai Pemasaran Produk Rempeyek" bersama peserta PRSE dalam rangka melaksanakan Intervensi Praktik Pekerjaan Sosial (Praktikum) berbasis Komunitas di Desa Ciherang, Kecamatan Kadugede, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat bertempat di Kediaman Kader Pembangunan Masyarakat Dusun Cicangkrung.

Jumlah undangan yang disebar : 12 peserta  
Jumlah peserta yang hadir : 10 peserta  
Jumlah peserta yang tidak hadir : 2 peserta

*Daftar hadir terlampir*

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Supervisor

Ketua Pelaksana Kegiatan

Dr. R. Enkeu Agiati, M.Si  
NIP. 19620901 198902 2 003

Yenti Kusumastuti  
NRP. 21.04.239

Mengetahui,

A.n Kepala Desa Ciherang

  
P. Maman Suherman

## Lampiran 12 Daftar Hadir Evaluasi Partisipatif



KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA  
 POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL BANDUNG  
 PRAKTIKUM KOMUNITAS DESA CIHERANG  
 Jalan Ir. H. Djondja No. 167 Bandung 40131 Telp (022) 2504838 Faks (022) 2502967 <http://www.pstbikesos.ac.id>

DAFTAR HADIR KEGIATAN TAHAP PENGAKHIRAN (*CONTINUITY*)  
 DAN LOKAKARYA HASIL PELAKSANAAN PROGRAM  
 PRAKTIKUM KOMUNITAS DESA CIHERANG  
 KEC. KADUGEDE KAB. KUNINGAN

Hari/Tanggal : Rabu, 4 Desember 2024

Tempat : Balai Desa Ciherang

Waktu : 08.30 - 12.30 WIB

No	Nama	Keterangan	Alamat	Tanda Tangan
1.	Intan	TKM	Pahing	
2.	Ade Yanti	PKH	Widujanten	
3.	Andasyah	PKH	Kadugede	
4.	Reka Bertany	PKH	Widujanten	
5.	Nawan	Kadus	Pahing Chg	
6.	Judas	Kaur	Ciherang	
7.	Mudisahrudi	Kadus	Ciherang	
8.	Maman	Pendamping	"	
9.	Ruleman	Kadus	Wage	
10.	Sri Susilawati	TKM	manis	
11.	Sumiati	TKM	Pahing	
12.	ETIDANG	KAUS	Puhon	
13.	Siti Mabsaroh	TKM	Puhon	
14.	Ani	"	Ciandangkrug	
15.	Ati	TKM	Ciandangkrug	

## Lampiran 13 Daftar Hadir Lokakarya



KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA  
 POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL BANDUNG  
 PRAKTIKUM KOMUNITAS DESA CIHERANG  
 Jalan Ir. H. Djondjo No. 367 Bandung 40132 Telp (022) 2504838 Faks (022) 2502967 <https://www.pskb.pps.ac.id/>


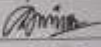






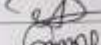

DAFTAR HADIR KEGIATAN TAHAP PENGAKHIRAN (*CONTINUITY*)  
 DAN LOKAKARYA HASIL PELAKSANAAN PROGRAM  
 PRAKTIKUM KOMUNITAS DESA CIHERANG  
 KEC. KADUGEDE KAB. KUNINGAN

Hari/Tanggal : Rabu, 4 Desember 2024

Tempat : Balai Desa Ciherang

Waktu : 08.30 - 12.30 WIB

No	Nama	Keterangan	Alamat	Tanda Tangan
1.	Intan	TKM	Pahing	
2.	Ade Yanti	PKH	Windujanten	
3.	Andasyah	PKH	Kadugede	
4.	Reka Bertany	PKH	Windujanten	
5.	Nawan	Kadus	Pahing Chy	
6.	Fuda-s	Kaur	Ciherang	
7.	Widi sahrudi	Kadus	manis	
8.	Maman	Pendamping	manis	
9.	Ruleman	Kadus	Wage	
10.	Sei susilawati	TKM	manis	
11.	Sumiati	TKM	Pahing	
12.	ETIDANG	KADUS	Puhon	
13.	siti mabsaroh	TKM	puhun	
14.	ANI	"	CiCangkrang	
15.	Ati	TKM	CiCangkrang	

No	Nama	Keterangan	Alamat	Tanda Tangan
16.	Rafma	TKM	CiCangkrung	
17.	Surbini	TKM	CiCangkrung	
18.	Dani	Pertuni	Ciherang	
19.	Aji	Pertuni	Ciherang	
20.	KUSMAD	KARUB	CiCangkrung	
21.	Rubi Utawan	TKM	Ciherang	
22.	Jawala	TKM	"	
23.	Henadr	KARUB	"	
24.	Anang H	KARUB	Pt. 16	
25.	Novi	kaur beu	Pertuni	
26.				
27.				
28.				
29.				
30.				
31.				
32.				
33.				
34.				
35.				
36.				
37.				
38.				

### Lampiran 14 Catatan Proses

Catatan Proses : 1

Hari, Tanggal : Senin, 11 November 2024

Waktu : 13.00 - 15.00 WIB

Interviewer : Praktikan Poltekesos Bandung

Interviewee : Kader Pemabngunan Manusia

NO	Isi Wawancara	Perasaan	Komentar Supervisor
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	<p>Praktikan : Assalamualaikum ibu, saya mahasiswa praktikan yang kemarin menghubungi ibu. Izin mau wawancara boleh ngga ya bu?</p> <p>Bu Titin : Iya boleh neng masuk aja</p>	<p>Interviewer awalnya merasa gugup namun karena interviewee menyambut interviewer dengan sangat baik dan ramah sehingga membuat interviewer lebih tenang</p>	
2.	<p>Praktikan : Jadi ibu disini kan kami mau ngadain program mengenai pelatihan memasak yang sasarannya merupakan PRSE. Nah saya izin minta tolong ibu untuk menjadi sistem sumber apa boleh ya buk?</p> <p>Bu Titin : Iya boleh neng gapapa</p>	<p>Interviewer menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan ke rumah interviewee dengan tenang</p>	

(1)	(2)	(3)	(4)
	<p>Praktikan : Sebelumnya untuk dusun cicangkrung jumlah PRSE nya ada berapa ya buk?</p> <p>Bu Titin : Ada banyak neng disini karena cicangkrung kan ada 2 rt ya, rt 16 aja ada 11 orang kalau rt 15 ada 29 orang</p> <p>Praktikan : Lumayan banyak ya bu jumlahnya</p> <p>Bu Titin : Iya neng ada banyak disini mah</p> <p>Praktikan : Kira-kira faktor penyebabnya apa buk?</p> <p>Bu Titin : Disini mah ibu-ibunya yang janda banyak yang cuma kerja serabutan neng kaya misal aku kan juga mempekerjakan yang termasuk prse ya nanti cuma bersih bersih rumah terus dikasih uang 30 ribu gitu neng. Terus ada juga yang udah ditinggal suaminya,</p>	<p>Praktikan merasa senang karena respon interviewee sangat responsif dan bersedia membantu kegiatan interviewwer</p>	

(1)	(2)	(3)	(4)
	<p>ada juga yang ke sawah karena ya cuma nganggur aja jadi kerjanya kalau siang ke sawah gitu neng.</p> <p>Praktikan : Oalah gitu ya buk, jadi pendapatannya juga bisa dibilang kurang bahkan ada yang ga tetap</p> <p>Bu Titin : Iya neng bener</p> <p>Praktikan : Nah buk kan disini mau ngadain program pelatihan untuk PRSE terus juga kemarin saya lihat ibu jago buat berbagai keripik ya buk, kira-kira nanti kalau misalnya kalau saya mau ngadain pelatihan boleh ngga ya buk, ibu yang nantinya ngajarin ibu-ibu PRSE nanti biar bisa menambah penghasilan mereka gitu buk?</p> <p>Bu Titin : Oiya boleh</p>		

(1)	(2)	(3)	(4)
	<p>neng, kira-kira kapan neng mau ngadainnya?</p> <p>Praktikan : Untuk kegiatannya bisa dimulai dari tanggal 17 sampai tanggal 27, kira-kira ibu bisanya kapan ya bu?</p> <p>Bu Titin : Kalau tanggal 20 gitu gimana neng? karena aku tanggal 15 mau ke jakarta sampai tanggal 18 neng</p> <p>Praktikan : Oiya bu bisa gapapa</p> <p>Bu Titin : Siap neng, nanti bisa disini juga ngadain kegiatannya, aku kan juga kemarin ambil pisangnya dari kebun jadi besok bisa ambil dari kebun juga neng alat masaknya juga udah ada.</p> <p>Praktikan : Oiya boleh bu, nanti rencana juga hari kamis mau ngundang ibu-ibu disini yang sekiranya tertarik buat jadi TKM</p>		

(1)	(2)	(3)	(4)
	<p>kita bisa ngga ya buk?</p> <p>Karena nantinya di program harus ada TKM yang tugasnya untuk melanjutkan program kami setelah praktikum kami selesai</p> <p>Bu Titin : Paling kaya kader terus ibu rt ibu rw sama ibu-ibu yang diluar PRSE tadi ya neng?</p> <p>Praktikan : Iya buk betul</p> <p>Bu Titin : Bisa neng</p>		